

**PENGARUH AKTIVITAS *TUNNELING* DAN MEKANISME
PENGAWASAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub
Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)**

SKRIPSI



**ARSITA HARIS
NIM: 105731114820**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH AKTIVITAS *TUNNELING* DAN MEKANISME
PENGAWASAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub
Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**ARSITA HARIS
NIM: 105731114820**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya Bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”

(QS. Al-Insyirah : 6-7)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati sajalah lelah-lelahmu itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah : 286)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya yang tidak terhitung banyaknya. Atas izin-Nya telah memperkenankan penulis sehingga masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Walaupun jauh dari kata sempurna, penulis bersyukur telah mencapai titik ini, yang akhirnya skripsi ini dapat selesai juga.

Skripsi ini penulis persembahkan secara khusus kepada orang tua penulis. Kepada yang teristimewa Ayahanda Haris Seni Dg Limpo dan Ibunda Nursiah Dg So'na yang darahnya mengalir dalam tubuh saya, yang telah dengan sabar membesarkan putrinya, yang selalu melangitkan doa-doa baik demi studi penulis. Mereka memang tidak sempat menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, dan memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan skripsinya. Satu hal yang perlu Bapak dan Ibu ketahui saya sangat menyayangi dan mencintai kalian. Tolong hidup lebih lama di dunia ini, dan izinkan saya untuk mengabdikan dan membalas segala pengorbanan yang

kalian lakukan selama ini. Terima kasih karena sudah mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dari kecil hingga saat ini, doa dan keikhlasan dari kalian yang telah mengantarkan penulis untuk mewujudkan impian.

Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

KESAN DAN PESAN

**“Kuliah Itu Bukan Perlombaan Untuk Lulus atau Tentang Tinggi-Tinggi IPK,
Jalani Saja Dengan Penuh Tanggungjawab dan Versi Terbaikmu”**





**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Aktivitas *Tunneling* dan Mekanisme Pengawasan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022)

Nama Mahasiswa : Arsita Haris
No. Stambuk/ NIM : 105731114820
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar


Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

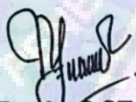
Makassar, 25 Mei 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ramly, S.E., M. Si
NIDN: 0924048703


Nurul Fuada, S.ST., M.Si
NIDN: 0925118802


Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. Andi Jamnan, S.E., M.Si.
NBM: 651 507.


Mira, SE., M. Ak., Ak
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Arsita Haris, Nim:105731114820 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0007/SK-Y/62201/09004/2024 M, Tanggal 17 Dzulqa'dah 1445 H/ 25 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Dzulqa'dah 1445H
25 Mei 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) (.....)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
4. Penguji : 1. Dr. Amril, SE.,M.Si.,Ak.CA (.....)
2. Dr. Ramly, S.E., M. Si, (.....)
3. Khadija Darwin, SE.,M.Ak.,Ak (.....)
4. Asriani Hasan, SE.,M.Sc. (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arsita Haris
Stambuk : 105731114820
Program Studi. : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Aktivitas *Tunneling* dan Mekanisme Pengawasan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022)

Dengan ini menyatakan bahwa,

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

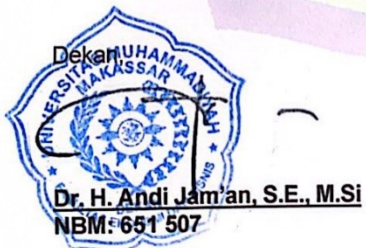
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Diketahui oleh:



Ketua Program Studi,

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arsita Haris
NIM : 105731114820
Program Studi: Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Pengaruh Aktivitas *Tunneling* dan Mekanisme Pengawasan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022)

Beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 25 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Arsita Haris
NIM: 105731114820

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hambanya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Tunneling* dan Mekanisme Pengawasan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Haris Seni Dg Limpo dan Ibu Nursiah Dg So'na yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doat tulus. Saudaraku Elisa Haris, S.ST dan Risal Haris, S.Tr.Pel tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan

yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak Dr. Ramly, S.E., M.Si selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Nurul Fuada, S.ST.,M.Si selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 yang selalu belajar Bersama, tidak sedikit bantuan dan dorongannya dalam aktivitas studi penulis.
9. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya. Prada Muhammad Abbas sebagai partner spesial saya. Terima kasih telah menjadi sosok pendamping dalam segala hal, telah menjadi rumah yang menemani meluangkan waktunya mendukung maupun menghibur dalam

kesedihan mendengar keluh kesah dan memberikan semangat kepada saya, terima kasih telah menjadi bagian dari awal perjalanan kuliah saya hingga sekarang ini. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.

10. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 20 April 2024

Penulis

ABSTRAK

ARSITA HARIS, 2024. Pengaruh Aktivitas *Tunneling* dan Mekanisme Pengawasan Terhadap Kinerja Perusahaan. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Ramly, dan Nurul Fuada.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Aktivitas *Tunneling* dan Mekanisme Pengawasan Terhadap Kinerja Perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Berdasarkan hasil penelitian, data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi Eviews Versi 12 mengenai Pengaruh Aktivitas *Tunneling* dan Mekanisme Pengawasan Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman tahun 2020-2022 yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka penelitian menarik kesimpulan bahwa variabel *Tunneling* dan Mekanisme Pengawasan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci : *Tunneling*, Mekanisme Pengawasan, Kinerja Perusahaan



ABSTRACT

ARSITA HARIS, 2024. *The Effect of Tunneling Activities and Supervisory Mechanisms on Company Performance*. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Ramly, and Nurul Fuada.

This research is a quantitative type of research with the aim of knowing the Effect of Tunneling Activities and Supervisory Mechanisms on Company Performance. The type of data used in this study is quantitative data obtained from the financial statements and annual reports of the Indonesia Stock Exchange www.idx.co.id. In this study the data source used is secondary data. Based on the results of research, data using statistical calculations through the Eviews Version 12 application regarding the Effect of Tunneling Activities and Supervisory Mechanisms on Company Performance in Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies in 2020-2022 which have been discussed in the previous chapter, the study draws the conclusion that the Tunneling variable and the Supervisory Mechanism have a significant effect on company performance.

Keywords: Tunneling, Supervisory Mechanism, Company Performance



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|-------------|
| SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | v |
| HALAMAN PENGESAHAN | vi |
| SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN | vii |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| ABSTRAK | xii |
| ABSTRACT | xiii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 9 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 11 |
| A. Tinjauan Teori | 11 |
| 1. Teori Keagenan..... | 11 |
| 2. Kinerja Perusahaan..... | 14 |
| 3. <i>Tunneling</i> | 16 |
| 4. <i>Aktivitas Tunneling</i> | 17 |
| 5. Mekanisme Pengawasan | 18 |
| B. Tinjauan Empiris/Peneliti Terdahulu | 19 |
| C. Kerangka Pikir Peneliti | 25 |
| D. Hipotesis..... | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 30 |
| A. Jenis Penelitian | 30 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 30 |
| C. Jenis dan Sumber Data..... | 30 |

| | |
|--|-----------|
| D. Populasi dan Sampel | 31 |
| E. Metode Pengumpulan Data | 34 |
| F. Definisi Operasional Variabel | 34 |
| 1. Variabel Independen (X) | 35 |
| 2. Variabel Dependen (Y) | 36 |
| G. Metode Analisis Data | 38 |
| 1. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel | 38 |
| 2. Model Regresi Data Panel | 40 |
| 3. Analisis Statistik Deskriptif | 41 |
| 4. Uji Asumsi Klasik | 42 |
| 5. Uji Hipotesis | 43 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 45 |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian | 45 |
| 1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia | 45 |
| 2. <i>Core Values</i> | 45 |
| 3. Visi dan Misi | 46 |
| 4. Lokasi Penelitian | 46 |
| B. Hasil Analisis Penelitian | 67 |
| 1. Model Estimasi | 67 |
| 2. Analisis Regresi Data Panel | 69 |
| 3. Analisis Statistik Deskriptif | 71 |
| 4. Uji Asumsi Klasik | 73 |
| 5. Hasil Uji Hipotesis | 74 |
| C. Pembahasan | 77 |
| 1. Pengaruh <i>Tunneling</i> Terhadap Kinerja Perusahaan | 77 |
| 2. Pengaruh Mekanisme Pengawasan Terhadap Kinerja Perusahaan | 80 |
| BAB V PENUTUP | 83 |
| A. Kesimpulan | 83 |
| B. Saran | 83 |
| DAFTAR PUSTAKA | 84 |

DAFTAR TABEL

| Nomor dan Keterangan | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... | 19 |
| Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian | 31 |
| Tabel 3.2 Daftar Kriteria Pemilihan Sampel | 33 |
| Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian | 33 |
| Tabel 3.4 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel..... | 37 |
| Tabel 4.1 Hasil Uji Chow..... | 68 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Hausman | 69 |
| Tabel 4.3 <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)..... | 70 |
| Tabel 4.4 Statistik Deskriptif | 71 |
| Tabel 4.5 Uji Multikolineritas | 73 |
| Tabel 4.6 Uji Heterokedastisitas | 74 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Signifikansi Persial (T) | 75 |
| Tabel 4.8 Koefisien Determinasi..... | 76 |



DAFTAR GAMBAR

| Nomor dan Keterangan | Halaman |
|--------------------------------|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... | 25 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja perusahaan adalah sesuatu yang dihasilkan oleh perusahaan selama periode waktu tertentu dengan memanfaatkan kebijakan dan standar yang telah ditetapkan. Pengukuran aktivitas kinerja perusahaan digunakan untuk menaksir hasil dan kinerja. Pengendalian pemegang saham pengendali sangat penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Keluarga masih memiliki mayoritas saham dalam perusahaan, seperti yang terlihat di beberapa negara berkembang (Ivan, 2022).

Dengan menggunakan alat analisis keuangan, kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dilihat untuk menilai kinerjanya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa baik atau buruk keadaan keuangan suatu perusahaan, yang kemudian mencerminkan prestasi kerjanya selama periode waktu tertentu. Kinerja adalah kualitas perusahaan yang dapat dicapai dengan hasil yang membanggakan (Ramly *et al*, 2020).

Kontrol yang baik antara fungsi manajemen dan kepemilikan diperlukan untuk perusahaan beroperasi dengan baik. Memang, kendali keluarga membantu manajemen perusahaan dengan baik, tetapi kendali keluarga yang buruk akan membahayakan nilai perusahaan karena dapat menyebabkan konflik (Ivan, 2022).

Kinerja perusahaan dapat dipengaruhi oleh tanggung jawab sosial perusahaan, atau CSR. Perusahaan tidak hanya diwajibkan untuk menghasilkan jumlah uang yang paling besar, tetapi mereka juga harus

mematuhi peraturan saat ini dengan memberi perhatian yang lebih besar pada lingkungan sekitar (Ivan, 2022).

Salah satu elemen penting dalam pertumbuhan bisnis adalah laporan keuangan; tujuan utama laporan ini adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan, yang bermanfaat bagi sebagian orang (Ivan, 2022).

Literatur dari negara-negara maju telah mendokumentasikan dengan baik peran tata kelola investor institusional, terutama reksa dana, dalam mengawasi tindakan manajerial dan meningkatkan kinerja perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan di negara-negara berkembang seperti RRT masih sangat sedikit, Chizema *et al*, 2020. Beberapa penelitian yang telah dilakukan di negara-negara berkembang melaporkan bahwa reksa dana dapat meningkatkan nilai perusahaan dan mengurangi biaya keagenan di Cina. Ini menunjukkan bahwa, daripada berusaha untuk memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang unit mereka, reksa dana bekerja sama dengan pemerintah Cina untuk membantu perusahaan BUMN menyelesaikan reformasi dengan lebih cepat dan dengan biaya yang relatif lebih rendah. menyatakan bahwa keuntungan perusahaan yang terdaftar di Tiongkok terhambat oleh reksa dana. Ini menunjukkan bahwa reksa dana belum mampu memantau pasar saham Cina dan Tiongkok dengan baik. Seperti yang ditunjukkan dalam literatur saat ini, peran pemantauan reksa dana yang efektif di negara-negara maju sangat berbeda dengan bukti ini (Chizema *et al*, 2020).

Perusahaan di Amerika Serikat sering memiliki kepemilikan yang tersebar, yang telah menyebabkan masalah keagenan antara pemegang saham dan manajer perusahaan. Perusahaan Cina sering memiliki

kepemilikan yang terkonsentrasi, berbeda dengan yang terjadi di Amerika Serikat. Akibatnya, masalah keagenan sentral berasal dari pemegang saham pengendali yang menggunakan kekuatan mereka untuk mengambil alih pemegang saham minoritas, sebuah proses yang dikenal sebagai *tunneling* atau transaksi sendiri. Sebagai contoh, aktivitas *tunneling* telah diamati berdampak negatif pada kinerja bisnis, khususnya perusahaan di Cina (Chizema *et al*, 2020).

Studi yang menyelidiki dampak aktivitas *tunneling* terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 menemukan bahwa aktivitas *tunneling* sangat mengganggu kinerja perusahaan. Mekanisme pengawasan yang baik dapat membantu mencegah dan mengurangi aktivitas *tunneling*, yang dapat meningkatkan kinerja bisnis. Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan hal-hal seperti pengelolaan pemegang saham pengendali, tanggung jawab sosial perusahaan, dan aktivitas *tunneling* (Wulandari, 2023).

Ketika kekayaan ditransfer dari satu perusahaan ke perusahaan lain yang memegang kendali atas perusahaan tersebut, ini disebut *tunneling*. Pengendali perusahaan atau pemegang saham mayoritas dapat melakukan aktivitas *tunneling*. Contoh aktivitas *tunneling* termasuk menahan posisi kunci dalam perusahaan, tidak membagikan dividen, menjual aset perusahaan pada pemegang saham pengendali atau perusahaan yang dikuasai oleh pemegang saham pengendali dengan harga yang lebih rendah dari harga seharusnya (Wulandari, 2023).

Tunneling dapat menyebabkan kerugian bagi masyarakat, perusahaan, atau pemegang saham non-pengendali, atau bahkan negara. Oleh karena itu,

fokus utama reformasi tata kelola perusahaan adalah penertiban transaksi pihak.

Studi yang menyelidiki dampak aktivitas *tunneling* terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 menemukan bahwa aktivitas *tunneling* sangat mengganggu kinerja perusahaan. Namun, mekanisme pengawasan yang efektif dapat mencegah dan mengurangi aktivitas *tunneling*, yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Wulandari, 2023).

Tunneling juga dapat mempengaruhi kinerja bisnis melalui pengaruhnya terhadap struktur kepemilikan perusahaan. *Tunneling* dapat mempengaruhi struktur kepemilikan perusahaan dengan mengurangi kepemilikan saham minoritas dan meningkatkan kepemilikan saham mayoritas. Akibatnya, pemegang saham minoritas mungkin kurang memiliki kontrol dan pengaruh terhadap perusahaan (Wulandari, 2023).

Selain itu, karena mempengaruhi hubungan antara perusahaan dan krediturnya, aktivitas *tunneling* juga dapat memengaruhi kinerja bisnis. Kreditur mungkin kurang percaya pada perusahaan dan menganggapnya gagal bayar lebih mungkin, yang pada gilirannya dapat meningkatkan biaya pinjaman dan mengurangi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan pendanaan (Wulandari, 2023).

Tunneling adalah proses pengalihan aset dan keuntungan dari perusahaan anak untuk kepentingan perusahaan induk. Ini berdampak pada pengambilalihan pemegang saham minoritas oleh pemegang saham mayoritas. Salah satu alasan perusahaan melakukan transaksi pihak berelasi adalah *tunneling*. Hasil penelitian empiris menunjukkan bahwa perusahaan

dapat menggunakan transaksi pihak berelasi untuk mendapatkan keuntungan melalui aktivitas *tunneling*.

Telah ditemukan bahwa bisnis dapat melakukan *tunneling* dengan berbagai cara, seperti melalui transaksi aset, pembayaran kas, dan ekuitas kepada pihak berelasi. Memberikan piutang dalam jumlah besar atau jangka waktu kredit yang panjang kepada pihak berelasi adalah salah satu jenis *tunneling* yang sering dilakukan oleh perusahaan. Ketika perusahaan mengalami masalah, pihak berelasi dapat menggunakan piutang yang diberikan kepada mereka sebagai opsi jual, yang berarti mereka dapat menahan diri untuk tidak membayar piutang tersebut. Karena pemberian dan penghapusbukuan pinjaman pihak berelasi, laba bersih perusahaan akan turun (Wulandari, 2023).

Dalam istilah "pengawasan internal", manajemen dan karyawan perusahaan memantau dan mengawasi operasinya sendiri. Pengawasan internal dapat mencakup kebijakan, prosedur, dan audit internal untuk memastikan bahwa bisnis mematuhi hukum dan peraturan, dan bahwa laporan keuangannya akurat dan dapat diandalkan. Pengawasan internal yang efektif dapat membantu mencegah kesalahan dan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan (Aji, 2020).

Pengawasan kreditur adalah istilah yang mengacu pada pengawasan dan pengawasan perusahaan oleh krediturnya, yang termasuk bank dan pemberi pinjaman lainnya. Pengawasan kreditur yang efektif dapat memastikan bahwa bisnis mengelola keuangannya dengan benar dan dapat meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan. Ini dapat mencakup persyaratan pinjaman,

persyaratan pelaporan keuangan, dan pembatasan lain untuk memastikan bahwa bisnis dapat membayar utangnya (Aji, 2020).

Pengawasan auditor independen berarti auditor independen melacak dan mengawasi pelaporan keuangan perusahaan. Salah satu contoh mekanisme ini adalah audit laporan keuangan perusahaan untuk memastikan bahwa laporan tersebut akurat dan dapat diandalkan serta peninjauan kontrol internal perusahaan untuk memastikan bahwa mereka berhasil mencegah penipuan dan kesalahan. Pengawasan auditor independen yang kuat dapat membantu memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan akurat dan dapat diandalkan, dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan (Aji, 2020).

Dewan komisaris bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan. Mekanisme ini biasanya terdiri dari direktur independen yang tidak terlibat dalam operasi sehari-hari perusahaan dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan dikelola secara bertanggung jawab dan memiliki laporan keuangannya yang akurat dan dapat diandalkan. Pengawasan dewan komisaris yang baik dapat memastikan bahwa perusahaan dikelola secara bertanggung jawab dan dapat meningkatkan kinerja keseluruhan perusahaan (Aji, 2020).

Investor institusional seperti reksa dana, dana pensiun, dan dana lindung nilai memiliki saham perusahaan, yang disebut sebagai kepemilikan institusional. Karena investor institusional biasanya memiliki lebih banyak informasi tentang bisnis daripada investor individu, mekanisme ini dapat membantu mengawasi dan memantau operasi bisnis. Bisnis yang dikelola

dengan baik dapat dijamin dengan kepemilikan institusional yang baik, yang dapat meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

Komite audit bertanggung jawab untuk mengawasi pelaporan keuangan dan pengendalian internal perusahaan. Komite ini biasanya terdiri dari direktur independen yang ahli dalam akuntansi dan keuangan, dan mereka bertanggung jawab untuk memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan akurat dan dapat diandalkan, dan bahwa kontrol internalnya berfungsi dengan baik untuk mencegah penipuan dan kesalahan. Pengawasan yang baik dari komite audit dapat memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan (Aji, 2020).

Dewan direksi bertanggung jawab atas operasi harian perusahaan. Mekanisme ini biasanya terdiri dari direktur eksekutif dan non-eksekutif, yang bertanggung jawab untuk menetapkan strategi perusahaan, mengawasi operasinya, dan memastikan bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan hukum dan peraturan. Pengawasan dewan direksi yang efektif dapat memastikan bahwa perusahaan dikelola secara bertanggung jawab dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan (Aji, 2020).

Sebagian besar penelitian terdahulu yang meneliti pengaruh *leverage* dan tata kelola perusahaan terhadap kinerja dilakukan secara terpisah. Dan hasilnya pun bervariasi. Satu sisi pengaruh *leverage* terhadap kinerja adalah positif, di sisi lain menunjukkan hasil yang negatif. Oleh karena itu, untuk mengatasi kesenjangan ini, sebuah penelitian menguji efek moderasi dari mekanisme tata kelola perusahaan pada hubungan antara *leverage* dan kinerja perusahaan. Penilaian efek moderasi ini didasarkan pada fakta bahwa tata kelola perusahaan tidak hanya berpengaruh pada kinerja tetapi juga

leverage keuangan. Tata kelola perusahaan dapat berdampak positif dan negative terhadap struktur modal. Selain itu, tata kelola perusahaan dapat berdampak positif. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memperluas bahwa hubungan antara *leverage* dan kinerja perusahaan dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh moderasi tata kelola perusahaan pada hubungan antara *leverage* dan perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Sehingga dapat diketahui apakah *corporate governance* memperkuat hubungan tersebut atau sebaliknya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana moderasi tata kelola perusahaan mempengaruhi hubungan antara *leverage* dan kinerja perusahaan. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah tata kelola perusahaan memperkuat hubungan tersebut atau sebaliknya (Ngatno *et al*, 2021).

Jadi, mekanisme pengawasan ini dibuat untuk mengawasi dan memantau operasi perusahaan dan memastikan bahwa laporan keuangan mereka akurat dan dapat diandalkan. Mereka juga dapat membantu mencegah kecurangan dan kesalahan. Kinerja perusahaan secara keseluruhan dapat ditingkatkan dengan menerapkan mekanisme ini dengan benar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil penelusuran yang ada, masalah utama adalah pengaruh aktivitas tunneling dan mekanisme pengawasan terhadap kinerja perusahaan. Sub masalah berikut dapat diidentifikasi:

1. Apakah aktivitas *tunneling* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022?
2. Apakah mekanisme pengawasan oleh kreditur berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran yang ada, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh aktivitas *tunneling* dan mekanisme pengawasan terhadap kinerja perusahaan. Sub-tujuan berikut ini dapat diidentifikasi:

1. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas *tunneling* terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh mekanisme pengawasan oleh kreditor terhadap kinerja perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran yang ada, berikut ini adalah manfaat potensial dari penelitian mengenai pengaruh aktivitas *tunneling* dan mekanisme pengawasan terhadap kinerja perusahaan:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Pengaruh aktivitas *tunneling*: Teori keagenan menyatakan bahwa aktivitas *tunneling* dapat merugikan kepentingan pemegang saham minoritas dan kreditor, karena aktivitas ini dapat mengurangi nilai perusahaan dan meningkatkan risiko kebangkrutan. Oleh karena itu, pengurangan aktivitas *tunneling* dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan memberikan manfaat bagi pemegang saham minoritas dan kreditor.
 - b. Pengaruh mekanisme pengawasan: Teori agensi menyatakan bahwa mekanisme pengawasan dapat membantu mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Mekanisme pengawasan yang efektif dapat membantu memastikan bahwa manajemen bertindak dalam kepentingan perusahaan dan pemegang

saham. Oleh karena itu, penggunaan mekanisme pengawasan yang tepat dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Manfaat Praktisi

- a. Meningkatkan nilai perusahaan: Pengurangan aktivitas *tunneling* dan penggunaan mekanisme pengawasan yang tepat dapat membantu meningkatkan nilai perusahaan.
- b. Meningkatkan efisiensi penggunaan aset: Penggunaan mekanisme pengawasan yang tepat dapat membantu meningkatkan efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba.
- c. Meningkatkan kepercayaan investor: Penggunaan mekanisme pengawasan yang tepat dapat membantu meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.
- d. Mengurangi risiko kebangkrutan: Pengurangan aktivitas *tunneling* dan penggunaan mekanisme pengawasan yang tepat dapat membantu mengurangi risiko kebangkrutan perusahaan.
- e. Meningkatkan citra perusahaan: Penggunaan mekanisme pengawasan yang tepat dapat membantu meningkatkan citra perusahaan di mata publik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan adalah kerangka kerja teoretis yang berkaitan dengan hubungan antara prinsipal (seperti pemegang saham) dan agen (seperti manajer) dalam suatu organisasi. Teori agensi membahas peran informasi akuntansi sebagai media penghubung antara prinsipal dan agen, di mana perbedaan wawasan antara prinsipal dan agen serta perbedaan informasi agen membuat agen sering melaporkan informasi asimetris yang tidak valid untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan (Zulfajrin *et al*, 2022)

Dalam konteks penelitian tentang pengaruh aktivitas *tunneling* dan mekanisme pengawasan terhadap kinerja perusahaan, teori agensi digunakan untuk menganalisis hubungan antara prinsipal (misalnya, pemegang saham) dan agen (misalnya, manajer). Beberapa penelitian yang menggunakan teori agensi dalam mengkaji pengaruh aktivitas *tunneling* dan mekanisme pengawasan terhadap kinerja perusahaan meliputi:

Penelitian yang menguji pengaruh *tax minimization*, *tunneling incentive*, dan mekanisme bonus terhadap keputusan *transfer pricing* di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 (Hamdi, 2018). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *tax minimization* tidak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*, *tunneling incentive* tidak berpengaruh terhadap keputusan

transfer pricing, dan perusahaan sampel dalam penelitian ini tidak menggunakan cara *transfer pricing* dalam mentransfer kekayaannya kepada pemegang saham asing.

Penelitian yang menggunakan teori agensi dalam pengelolaan dana desa di Suku Boti untuk memotret pemberlakuan teori agensi di Suku Boti dalam pengelolaan dana desa (hubungan keagenan antara pemerintah dan masyarakat Suku Boti) serta membandingkannya dengan teori *fungsiionalisme* (Sonbay, 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengelolaan dana desa di Suku Boti, teori agensi tidak berlaku, dan nilai Budaya Halaika sebagai budaya dari masyarakat Suku Boti menjadi acuan dan kerangka utama dalam bertindak dibandingkan dengan aturan pemerintah.

Dari hasil penelitian di atas, kita dapat melihat bahwa teori agensi digunakan untuk menganalisis pengaruh aktivitas *tunneling* dan mekanisme pengawasan terhadap kinerja perusahaan. Teori agensi membahas peran informasi akuntansi sebagai media penghubung antara prinsipal dan agen, dan seringkali membahas masalah risiko yang mungkin terjadi dalam kerjasama antara keduanya.

Dalam konteks tata kelola perusahaan, teori keagenan menyatakan bahwa pemegang saham adalah prinsipal dan manajer adalah agen. Pemegang saham mempercayakan modal mereka kepada manajer, yang bertanggung jawab untuk mengelola perusahaan dan membuat keputusan yang memaksimalkan nilai pemegang saham. Namun, manajer mungkin memiliki kepentingan sendiri yang bertentangan dengan kepentingan pemegang saham, seperti memaksimalkan

kompensasi mereka sendiri atau keamanan kerja. Konflik kepentingan ini dapat menimbulkan biaya keagenan, seperti biaya untuk memonitor dan mengendalikan manajer (Gamasti, 2023).

Untuk mengurangi biaya keagenan, berbagai mekanisme telah dikembangkan untuk menyelaraskan kepentingan manajer dengan kepentingan pemegang saham. Mekanisme ini mencakup kompensasi eksekutif, pengawasan dewan direksi, dan aktivisme pemegang saham. Kompensasi eksekutif dirancang untuk menyelaraskan kepentingan manajer dengan kepentingan pemegang saham dengan mengaitkan gaji eksekutif dengan kinerja perusahaan. Pengawasan dewan direksi dirancang untuk memastikan bahwa para manajer bertindak untuk kepentingan terbaik para pemegang saham dengan memantau tindakan mereka dan membuat keputusan yang sesuai dengan kepentingan perusahaan. Aktivisme pemegang saham dirancang untuk meminta pertanggungjawaban manajer dengan mengizinkan pemegang saham menyuarakan keprihatinan mereka dan mempengaruhi keputusan perusahaan.

Teori keagenan juga menunjukkan bahwa ada batasan-batasan terhadap efektivitas mekanisme ini. Sebagai contoh, kompensasi eksekutif mungkin tidak selalu menyelaraskan kepentingan manajer dengan kepentingan pemegang saham, karena manajer mungkin dapat memanipulasi kinerja perusahaan untuk meningkatkan kompensasi mereka sendiri. Pengawasan dewan direksi juga dapat dibatasi oleh fakta bahwa para direktur mungkin memiliki kepentingan mereka sendiri yang bertentangan dengan kepentingan pemegang saham, seperti

mempertahankan posisi mereka sendiri di dewan direksi. Aktivisme pemegang saham juga dapat dibatasi oleh fakta bahwa pemegang saham tidak selalu memiliki sumber daya atau keahlian untuk secara efektif mempengaruhi keputusan perusahaan (Ma *et al*, 2019).

Dalam konteks aktivitas *tunneling*, teori keagenan menunjukkan bahwa pemegang saham pengendali dapat terlibat dalam aktivitas *tunneling* untuk mengekstraksi kekayaan dari perusahaan demi keuntungan mereka sendiri. Hal ini dapat menimbulkan konflik kepentingan antara pemegang saham pengendali dan pemegang saham minoritas, yang mungkin tidak memiliki kekuatan untuk mencegah aktivitas *tunneling*. Mekanisme pengawasan yang efektif, seperti pengawasan internal, pengawasan kreditur, dan pengawasan auditor independen, dapat membantu mencegah aktivitas *tunneling* dan menyelaraskan kepentingan pemegang saham pengendali dengan pemegang saham minoritas.

2. Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan mengacu pada pencapaian sejauh mana sebuah perusahaan mencapai tujuannya berdasarkan apa yang telah ditetapkan sebelumnya. Berikut ini adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan:

- a. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR): Sebuah penelitian menemukan bahwa pengungkapan CSR dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan dan harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Didapatkan *et al*, 2018). Namun,

hubungan antara pengungkapan CSR dan kinerja perusahaan dapat bervariasi tergantung pada industri dan konteksnya.

- b. Dewan direksi dan dewan komisaris: Sebuah penelitian menemukan bahwa dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Purnomo *et al*, 2021). Dewan direksi dan dewan komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan perusahaan dan memastikan bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
- c. Manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik: Sebuah penelitian menemukan bahwa penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik dalam perspektif Islam dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (Selsabila, 2022). Praktik tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, yang dapat membantu mencegah aktivitas *tunneling* dan berkontribusi pada peningkatan kinerja perusahaan.
- d. Disiplin dan motivasi kerja: Sebuah penelitian menemukan bahwa disiplin kerja dan motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan di sebuah perusahaan air minum di Kota Bengkulu (Onsardi, 2020). Kinerja karyawan merupakan aspek penting dalam kinerja perusahaan, karena dapat mempengaruhi produktivitas dan efisiensi perusahaan secara keseluruhan.
- e. Pengungkapan kinerja lingkungan: Sebuah penelitian menemukan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan dapat meningkatkan kinerja

perusahaan, terutama kinerja keuangan, dan kinerja perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan juga (Zahara, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memprioritaskan kinerja lingkungan dan mengungkapkan kinerjanya kepada para pemangku kepentingan mungkin lebih menarik bagi investor dan mungkin memiliki keunggulan kompetitif di pasar.

Secara keseluruhan, kinerja perusahaan merupakan konsep yang kompleks dan memiliki banyak sisi yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor keuangan dan non-keuangan. Praktik tata kelola perusahaan yang efektif, seperti penerapan mekanisme pengawasan yang efektif dan pengungkapan kinerja lingkungan dan sosial, dapat berkontribusi dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan.

3. *Tunneling*

Tunneling adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perpindahan kekayaan dari satu perusahaan ke perusahaan lain yang mengendalikannya. Pemindahan kekayaan ini dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti pengalihan aset atau keuntungan dari suatu perusahaan untuk kepentingan pemegang saham. Aktivitas *tunneling* dapat terjadi karena adanya perbedaan struktur kepemilikan (Chengjiao *et al*, 2023), di mana pemegang saham pengendali suatu perusahaan dapat menggunakan kekuasaannya untuk mengeruk kekayaan dari perusahaan untuk kepentingannya sendiri.

Hasil penelusuran yang diberikan tidak secara langsung berkaitan dengan konsep *tunneling* dalam konteks tata kelola perusahaan dan

kinerja perusahaan. Hasil pencarian pertama membahas tentang pengaruh keterhubungan dialek terhadap aktivitas *tunneling* pemegang saham pengendali, sedangkan hasil pencarian kedua membahas tentang patofisiologi nyeri neuropatik dari perspektif mekanika kuantum (Nawafleh, 2022). Hasil pencarian ketiga menguji dampak afiliasi keluarga dan transaksi pihak berelasi terhadap manajemen laba riil (Ibrahim *et al*, 2020), dan efek mediasi dari independensi komite audit terhadap hubungan ini.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil pencarian tersebut tidak memberikan gambaran yang komprehensif mengenai konsep *tunneling* dalam konteks tata kelola perusahaan dan kinerja perusahaan.

4. Aktivitas Tunneling

Aktivitas *tunneling* merupakan pemindahan aset atau laba dari perusahaan untuk kepentingan pihak pemegang saham. Aktivitas *tunneling* sering dihubungkan sebagai tindak kecurangan dalam pelaporan keuangan. Aktivitas *tunneling* sering terjadi di kasus perseroan terbatas di Indonesia namun istilahnya kurang dikenal oleh masyarakat umum. Jika tidak dikendalikan, *tunneling* dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh aktivitas *tunneling* terhadap kinerja perusahaan entitas induk dan entitas anak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017, ditemukan bahwa aktivitas *tunneling* yang semula dilihat sebagai suatu aktivitas tindakan kecurangan, akan tetapi dari hasil penelitian aktivitas *tunneling* tidak dapat dikatakan sebagai tindakan kecurangan. Dapat diartikan bahwa aktivitas *tunneling* juga dapat

dikatakan sebagai aktivitas penunjang suatu perusahaan melalui bentuk-bentuk *tunneling* tersebut (Sutiono, 2019).

5. Mekanisme Pengawasan

Mekanisme pengawasan adalah sistem atau prosedur yang digunakan untuk memantau dan mengontrol aktivitas perusahaan agar sesuai dengan tujuan dan kebijakan perusahaan. Berikut adalah beberapa contoh mekanisme pengawasan yang ditemukan dalam penelitian:

- a. Satuan Pengawasan Internal dan mekanisme corporate governance dapat meningkatkan efektivitas kerja pada proses pengiriman barang (Triwahyudi, 2015).
- b. Frekuensi rapat dewan komisaris dan komite audit dapat mempengaruhi tindakan agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur (Ariyani, 2014).
- c. Kualitas audit dan inkonsistensi informasi dapat berhubungan positif dengan mekanisme pengawasan dan mempengaruhi manajemen laba pada perbankan konvensional (Ramli dan Joe, 2019)
- d. Kompetensi dewan komisaris dapat mempengaruhi aktivitas penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur (Rachmadianti *et al*, 2021).
- e. Karakteristik perusahaan seperti profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial, proporsi komisaris independen, dan kepemilikan publik dapat mempengaruhi pengungkapan sustainability reporting, namun ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan (Pratica, 2018).

f. Mekanisme pengawasan seperti independensi komite audit dan dewan komisaris dapat mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan manufaktur (Pangestika, 2018)

Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa mekanisme pengawasan dapat berpengaruh pada kinerja perusahaan, tergantung pada konteks dan jenis perusahaan yang diteliti.

B. Tinjauan Empiris/Penelitian Terdahulu

Berikut adalah 15 penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh mekanisme pengawasan dan aktivitas *tunneling* terhadap kinerja perusahaan:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama Penelitian dan Tahun Penelitian | Judul Penelitian | Variabel (Kuantitatif) | Alat Analisis dan Objek | Hasil Penelitian |
|----|--------------------------------------|---|--|--|---|
| 1 | Gamasti dan Supatmi, (2023) | Pengaruh <i>Tunneling</i> terhadap Kinerja Perusahaan | X1: <i>Tunneling</i> Y: Kinerja Perusahaan | Alat analisis: Regresi data panel dengan program Eviews Objek: Perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018-2020 | <i>Tunneling</i> berpengaruh negatif terhadap kinerja akuntansi perusahaan. Hasil pengujian menemukan bahwa hanya <i>tunneling</i> yang melalui pengukuran transaksi pihak berelasi terkait asset selain piutang usaha dan piutang lain-lain yang terbukti menurunkan kinerja akuntansi perusahaan (ROA). |
| 2 | Andayani et al., (2020) | Pengaruh Pajak, <i>Tunneling Incentive</i> dan Good Corporate Governance (GCG) dan Mekanisme Bonus Terhadap Indikasi <i>Transfer Pricing</i> pada | X1: Pajak X2: Mekanisme Bonus X3: <i>Tunneling Incentive</i> X4: Good Corporate Governance Y: <i>Transfer Pricing</i> | Alat analisis: Regresi logistik dengan bantuan program komputer SPSS Versi 16,0 Objek: Perusahaan manufaktur yang terdaftar | Pajak berpengaruh signifikan terhadap indikasi melakukan <i>Transfer Pricing</i> . Mekanisme bonus berpengaruh signifikan terhadap keputusan <i>Transfer Pricing</i> . <i>Tunneling Incentive</i> berpengaruh signifikan pada indikasi melakukan <i>Transfer Pricing</i> . |

| | | | | | |
|---|-------------------------------------|--|---|--|---|
| | | Perusahaan Manufaktur | | di BEI periode 2013-2015 | <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh signifikan terhadap indikasi malakukan <i>Transfer pricing</i> . |
| 3 | Ayshinta <i>et al.</i> , (2019) | Pengaruh <i>Tunneling Incentive</i> , Mekanisme Bonus dan <i>Exchange Rate</i> Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan <i>Transfer Pricing</i> | X1: <i>Tunneling Incentive</i> X2: Mekanisme Bonus X3: <i>Exchange Rate</i> Y: <i>Transfer Pricing</i> | Alat analisis: Analisis Regresi Panel dengan software SPSS22 Objek: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 | <i>Tunneling Incentive</i> berpengaruh positif terhadap keputusan perusahaan melakukan <i>Transfer Pricing</i> . Mekanisme bonus berpengaruh positif terhadap keputusan perusahaan melakukan <i>Transfer Pricing</i> . <i>Exchange Rate</i> berpengaruh positif terhadap keputusan perusahaan melakukan <i>Transfer Pricing</i> . |
| 4 | Setyorini dan Nurhayati, (2022) | Pengaruh Pajak (ETR), <i>Tunneling Incentive</i> (TNC), Mekanisme Bonus (ITRENDLB) dan <i>Firm Size</i> (SIZE) Terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i> (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020) | X1: Pajak X2: <i>Tunneling Incentive</i> X3: Mekanisme Bonus X4: <i>Firm Size</i> Y: Keputusan <i>Transfer Pricing</i> | Alat analisis: Regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 25 Objek: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 | <i>Effective tax rate</i> (ETR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan melakukan <i>Transfer Pricing</i> . <i>Tunneling Incentive</i> (TNC) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan melakukan <i>Transfer pricing</i> . <i>Indeks Trend Laba Bersih</i> (ITRENDLB) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap keputusan melakukan <i>Transfer Pricing</i> . <i>Firm Size</i> (SIZE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan <i>Transfer Pricing</i> |
| 5 | Wahyuningsih <i>et al.</i> , (2023) | Pengaruh <i>Tunneling Incentive</i> terhadap <i>Leverage Ratio</i> dan <i>Hedging</i> pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di | X: <i>Tunneling Incentive</i> Y1: <i>Leverage Ratio</i> Y2: <i>Hedging</i> | Alat Analisis: Analisis jalur (Path Analysis) dengan menggunakan bantuan SmartPLS (outer model dan inner model) Objek: | Tidak berpengaruh signifikan antara <i>Tunneling Incentive</i> terhadap <i>Leverage Ratio</i> . Tidak berpengaruh signifikan antara <i>Tunneling Incentive</i> terhadap <i>Hedging</i> . |

| | | | | | |
|---|---------------------------------|---|---|--|--|
| | | BEI Tahun 2016-2021 | | Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2021 | |
| 6 | Hertanto <i>et al.</i> , (2023) | Pengaruh <i>Effective Tax Rate</i> , Mekanisme Bonus, dan <i>Tunneling Incentive</i> Terhadap <i>Transfer Pricing</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021) | X1: <i>Effective Tax Rate</i> X2: Mekanisme Bonus X3: <i>Tunneling Incentive</i> Y: <i>Transfer Pricing</i> | Alat Analisis: Analisis yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda dengan bantuan Eviews 9 Objek: perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021 | <i>Effective Tax Rate</i> , Mekanisme bonus, dan <i>Tunneling Incentive</i> secara Bersama-sama berpengaruh terhadap <i>Transfer Pricing</i> . |
| 7 | Azhar dan Setiawan, (2021) | Pengaruh <i>Tunneling Incentive</i> , Mekanisme Bonus, dan <i>Leverage</i> Terhadap Keputusan Melakukan <i>Transfer Pricing</i> pada Perusahaan Manufaktur, Perkebunan, dan Pertambangan | X1: <i>Tunneling Incentive</i> X2: Mekanisme Bonus X3: <i>Leverage</i> Y: <i>Transfer Pricing</i> | Alat Analisis: Analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif Objek: Perusahaan manufaktur, pertambangan dan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 | <i>Tunneling Incentive</i> berpengaruh positif terhadap keputusan <i>Transfer Pricing</i> . Mekanisme bonus berpengaruh positif terhadap keputusan <i>Transfer Pricing</i> . <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap keputusan <i>Transfer pricing</i> . |
| 8 | Pradipta dan Geraldina, (2023) | Pengaruh <i>Corporate Governance</i> , Mekanisme Bonus dan <i>Tunneling Incentives</i> terhadap <i>Transfer Pricing</i> Perusahaan Manufaktur Multinasional yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) | X1: <i>Corporate Governance</i> X2: Mekanisme Bonus X3: <i>Tunneling Incentives</i> Y: <i>Transfer Pricing</i> | Alat analisis: Analisis data berupa ordinary least square Objek: Perusahaan manufaktur multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018 | Dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap <i>Transfer Pricing</i> dan komite audit berpengaruh negatif terhadap <i>Transfer Pricing</i> . Mekanisme bonus berpengaruh positif terhadap <i>Transfer Pricing</i> . <i>Tunneling Incentive</i> berpengaruh positif terhadap <i>Transfer Pricing</i> . |

| | | Periode 2013-2018 | | | |
|----|------------------------|--|---|---|--|
| 9 | Zahara, (2022) | Pengungkapan Kinerja Lingkungan Sebagai Mekanisme Peningkatan Kinerja Untuk Menciptakan Nilai Perusahaan | X: Pengungkapan Emisi Gas karbon Y1: Kinerja Perusahaan Y2: Nilai Perusahaan | Alat analisis: Analisis jalur (path analysis software SPSS 25) Objek: Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2017-2021 | Terdapat pengaruh pengungkapan emisi gas karbon terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Terdapat pengaruh peningkatan kinerja perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan. Terdapat pengaruh pengungkapan emisi gas karbon dalam menciptakan nilai perusahaan. |
| 10 | Ibrahim et al., (2020) | <i>Mediating Effect of Audit Committee Independence on the Link Between Firms Internal Governance Tunneling From Real Earnings Management (Pengaruh Mediasi Independensi Komite Audit terhadap Hubungan antara Tata Kelola Internal Perusahaan dengan Manajemen Laba Riil)</i> | X1: Mediasi Independensi X2: Komite Audit Y: Manajemen Laba Riil | Alat analisis: Analisis regresi data panel dengan menggunakan tata kelola internal perusahaan dan manajemen laba riil Objek: Data diperoleh dari Thomson Reuters data Stream dan laporan keuangan perusahaan | Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi komite audit memediasi hubungan antara tata kelola internal perusahaan dan manajemen laba riil. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi beberapa literatur sebelumnya bahwa peran pengawasan dari perusahaan keluarga yang terafiliasi sangat penting dalam mengurangi perilaku oportunistik manajer dalam melakukan manipulasi aktivitas riil dan memastikan kualitas laba. |
| 11 | Chizema et al., (2020) | <i>Mutual Funds, Tunneling and Firm Performance : Evidence From China</i> | X1: Mutual Funds X2: Tunneling X3: Firm Performance Y: Evidence From China | Alat analisis: Menguji efek pemantauan reksa dana terhadap perilaku <i>tunneling</i> pemegang saham pengendali Objek: Bukti Dari Cina | Hal ini menunjukkan bahwa reksa dana terkonsentrasi berkolusi dengan pemegang saham pengendali untuk menjaga kepentingan pribadi mereka. Selain itu, efek di atas ditemukan lebih jelas pada perusahaan dengan aktivitas <i>tunneling</i> yang lebih berat. |

| | | | | | |
|----|--------------------------------|--|---|---|---|
| | | | | | Temuan kami mengenai peran pengawasan non-monotonik dari reksa dana membawa perhatian pada teori kepentingan pribadi untuk reksa dana, sebuah aspek yang sebagian besar diabaikan dalam penelitian-penelitian sebelumnya tentang reksa dana. |
| 12 | Wulandari dan Setiawan, (2023) | <i>Ownership Concentration, Foreign Ownership and Tunneling in Indonesia</i> | X1: Ownership Concentration X2: Foreign Ownership Y: Tunneling | Alat analisis: menggunakan tiga pengukuran untuk menilai aktivitas <i>tunneling</i> pada suatu perusahaan, yaitu piutang pihak berelasi (TUL1), utang pihak berelasi (TUL2) dan piutang-piutang pihak berelasi (TUL3) Objek: perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 | Konsentrasi kepemilikan dan kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap aktivitas <i>tunneling</i> TUL1. Sementara itu, pengaruh konsentrasi kepemilikan dan kepemilikan asing terhadap TUL2 dan TUL3 menunjukkan pengaruh positif. |
| 13 | Ngatno et al., (2021) | <i>Moderating Effects of Corporate Governance Mechanism on The Relation Between Capital Structure and Firm Performance</i> | X1: Moderating Effects X2: Mechanism Y: Firm Performance | Alat analisis: Analisis dengan menggunakan Moderated Regression Analysis Objek: Menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan akhir tahun 2019 dari lembaga keuangan | Hutang jangka panjang memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return on asset dan return on equity. Hasil ini mendukung pandangan pecking order theory, sebagai bukti empiris bahwa terdapat pengaruh yang berlawanan antara laba perusahaan dan struktur modal.. |

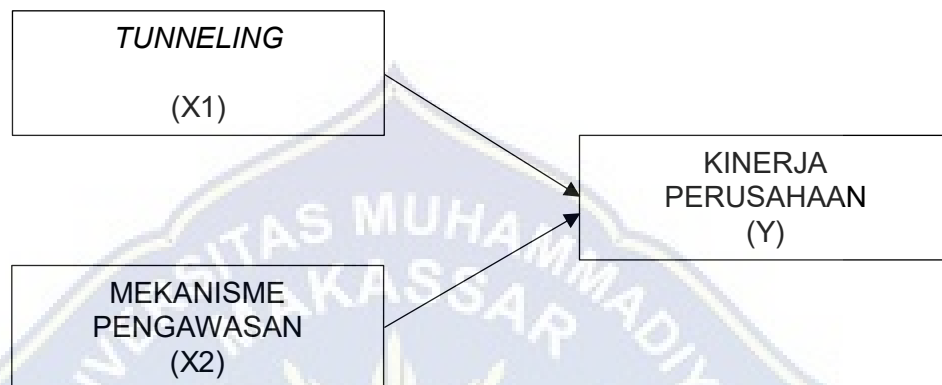
| | | | | | |
|----|---------------------------|---|---|--|--|
| | | | | mikro (BPR) dengan jumlah 506 unit | |
| 14 | Putri dan Pratama, (2019) | Apakah Transaksi dengan Pihak Berelasi yang Terindikasi <i>Tunneling</i> Mempengaruhi <i>Firm Value</i> ? | X1: Pihak Berelasi Y: Nilai Perusahaan | Alat analisis: Data diuji dengan regresi data panel Objek: Perusahaan yang terdaftar di semua sektor di Bursa Efek Indonesia | <i>Loan to-Related Party</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan. |
| 15 | Brundy, (2014) | Pengaruh Mekanisme Pengawasan Terhadap aktivitas <i>Tunneling</i> | X1: Mekanisme Pengawasan Y: Aktivitas <i>Tunneling</i> | Alat analisis: Dilakukan pada 51 pasang entitas induk dan entitas anak Objek: Pergerakan Tobin's q entitas induk dan Tobin's q entitas anak | Mekanisme pengawasan internal, kreditur, auditor berpengaruh terhadap aktivitas <i>tunneling</i> . |

Dari 15 penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa mekanisme pengawasan dan aktivitas *tunneling* dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, tergantung pada konteks dan jenis perusahaan yang diteliti. Mekanisme pengawasan yang efektif dapat membantu mengendalikan aktivitas *tunneling* dan meningkatkan kinerja perusahaan.

C. Kerangka Pikir Penelitian

Variabel yang ada dalam penelitian ini adalah variabel independen (*Tunneling* X1 dan Mekanisme Pengawasan X2). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel intervening yaitu Kinerja Perusahaan (Y).

Gambar 2.1: Kerangka Pikir



Berdasarkan kerangka pikir diatas, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Hipotesis pertama (H1) dalam kerangka pikir diatas yaitu menguji pengaruh *Tunneling* sebagai X1 dan Kinerja Perusahaan sebagai Y. Hipotesis kedua (H2) yaitu menguji pengaruh Mekanisme Pengawasan (X2) terhadap Kinerja Perusahaan (Y). Komponen dari X1 yaitu kontrol magnetoelektrik, pemindaian mikroskop *tunneling*, dan sel progenitor endotel. Mekanisme Pengawasan sebagai X2 terdiri dari alat pemantau kinerja, tata kelola perusahaan, pengambilan keputusan keuangan, dan perencanaan strategis. Sementara komponen dari variabel Y yaitu modal intelektual, orientasi kewirausahaan, teknologi informasi, struktur modal dan kinerja keuangan.

D. Hipotesis

1. Pengaruh Aktivitas *Tunneling* Terhadap Kinerja Perusahaan

Tunneling adalah suatu proses pemindahan kekayaan dari suatu entitas kepada *controlling shareholder*. Aktivitas *tunneling* ini dilakukan melalui transaksi pihak berelasi yang bertujuan untuk memindahkan sumber daya yang dimiliki entitas kepada pemegang saham mayoritas (Gamasti, 2023). Transaksi pihak berelasi bersifat *tunneling* seringkali menimbulkan kerugian pada perusahaan. Perusahaan yang melakukan *tunneling* dengan transaksi pemberian pinjaman jangka panjang dapat berisiko memperburuk kinerja perusahaan. Adanya pinjaman jangka panjang akan mengakibatkan pelunasan yang dilakukan lama sehingga mempengaruhi *cash flow*. Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi biasanya disertai dengan tingkat bunga pinjaman yang lebih rendah daripada pemberian pinjaman kepada pihak ketiga. Hal ini mengakibatkan pendapatan bunga relatif rendah sehingga capaian laba perusahaan ikut rendah. Dengan demikian, peningkatan transaksi pihak berelasi yang terkait dengan pinjaman akan mengurangi kekuatan pendapatan perusahaan.

Temuan ini sejalan dengan teori agensi yang menjelaskan bahwasanya aktivitas *tunneling* akan merugikan kelompok minoritas. Keuntungan pribadi yang diambil oleh pemegang saham mayoritas menyebabkan sikap *abusive* dari para pemilik saham mayoritas. Apabila pemilik saham mayoritas melakukan pemindahan aset perusahaan terhadap perusahaan lain maka secara tidak langsung akan mengurangi kekayaan pemegang saham minoritas, sedangkan bagi pemilik saham

mayoritas pemindahan aset tersebut tidak membawa dampak bagi mereka. Benturan kepentingan antara pemilik saham mayoritas dan pemilik saham minoritas menyebabkan konflik yang berujung pada penurunan kinerja perusahaan. Berdasarkan paparan di atas, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut.

Penelitian ini merumuskan hipotesis pertama bahwa *tunneling* berpengaruh negatif terhadap kinerja akuntansi perusahaan. Gamasti (2023) menjelaskan hasil pengujian menemukan bahwa hanya *tunneling* yang melalui pengukuran transaksi pihak berelasi terkait aset selain piutang usaha dan piutang lain-lain yang terbukti menurunkan kinerja akuntansi perusahaan (ROA). Hal ini berarti, perusahaan manufaktur yang melakukan transaksi pihak berelasi terkait aset selain piutang usaha dan piutang lain-lain, yaitu seperti transaksi pihak berelasi investasi dan transaksi pihak berelasi kas, akan membuat kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan mengelola asetnya semakin rendah. Asumsi ini diperkuat apabila perusahaan melakukan transaksi pihak berelasi terkait aset seperti akuisisi oleh perusahaan lain dan penjualan aset pada perusahaan lain akan menyebabkan harga saham turun karena adanya kecenderungan penurunan kinerja perusahaan.

H1: *Tunneling* berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

2. Pengaruh Mekanisme Pengawasan oleh Kreditur Terhadap Kinerja Perusahaan

Mekanisme pengawasan oleh kreditur. Kreditur menanggung resiko ketika mereka akan memberikan dana pada suatu perusahaan. Besarnya resiko itu biasanya tercermin dari bunga yang dibebankan atas pinjaman

tersebut. Selama periode berjalan setelah transaksi utang-piutang tersebut berjalan, kreditur menjalankan peran pengawasannya untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi utang yang dimilikinya. Ketika entitas anak sebagai pihak yang meminjam, mengalami penurunan kinerja dan kreditur menilai bahwa adanya perpindahan kekayaan secara sepihak yang merugikan entitas anak, maka kreditur bisa mengambil tindakan, seperti meminta pelunasan atas pinjaman. Dengan begitu, fungsi pengawasan kreditur dinilai mampu untuk mencegah adanya perpindahan kekayaan yang menyebabkan kinerja keuangan entitas anak menurun, yang berujung pada kesulitan dalam melunasi utang. Dengan demikian, pengawasan oleh kreditur dapat memainkan peran penting dalam memengaruhi kinerja perusahaan melalui pengendalian aktivitas seperti *tunneling*.

Kaitan teori agensi membahas hubungan antara pemilik dan manajer perusahaan, di mana pemilik memberikan hak pendalian residual kepada manajer untuk membuat keputusan dalam kondisi yang sulit untuk diramalkan sebelumnya. Mekanisme pengawasan oleh kreditur terhadap kinerja perusahaan merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang bertujuan untuk mengurangi konflik keagenan antara pemilik dan manajer serta meningkatkan kinerja perusahaan.

Penelitian yang menggunakan data perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia menemukan bahwa mekanisme *corporate governance*, seperti jumlah dewan direktur, proporsi dewan komisaris independen, *debt to equity*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional, mempengaruhi kinerja pasar perusahaan (Nanta, 2013). Selain itu,

penelitian lain menunjukkan bahwa mekanisme pengawasan masalah agensi, seperti kebijakan hutang, kepemilikan insider, dan kebijakan dividen, memiliki hubungan dengan kinerja perusahaan kecil dan menengah, yang seringkali berupa perusahaan keluarga (Singapurwoko, 2015).

Dari penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa mekanisme pengawasan oleh kreditor, yang merupakan bagian dari mekanisme *corporate governance*, memainkan peran penting dalam mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan mekanisme pengawasan yang baik dapat membantu mengurangi konflik keagenan dan meningkatkan kinerja perusahaan.

Mekanisme pengawasan eksternal melalui kreditor berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hubungan mekanisme pengawasan oleh kreditor dengan aktivitas *tunneling* adalah positif. Dalam artian bahwa semakin tinggi nilai utang maka aktivitas *tunneling* ikut meningkat. Temuan ini bertentangan dengan hipotesis yang dikembangkan di mana penggunaan utang yang tinggi menyebabkan jumlah kreditor bertambah dan pengawasan semakin baik, Brundy (2014) menjelaskan bahwa hasil ini yang mengatakan bahwa akun utang dan piutang merupakan sarana yang sering digunakan untuk mentransfer dana antar perusahaan. Sehingga semakin tinggi penggunaan utang maka nilai *tunneling* juga menjadi lebih besar. Berdasarkan paparan di atas, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut.

H2: Mekanisme pengawasan oleh kreditor berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang meneliti populasi dan sampel yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik pengambilan data, instrumen penelitian, analisis kuantitatif/statistik yang sesuai kebutuhan penelitian, sehingga dapat menguji kebenaran dari hipotesis penelitian dan membuat kesimpulan atas hasil pengujian. Metode penelitian yang digunakan bertujuan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh dari *Tunneling* dan mekanisme pengawasan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terlisting di Bursa Efek Indonesia.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id tahun 2020-2022. Sementara waktu penelitian mulai penulis proposal, pengumpulan data, hingga pengolahan data dilakukan pada bulan November 2023 sampai dengan Desember 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, yakni data yang diperoleh dari sumber yang tersedia seperti dokumen publikasi ataupun literatur perusahaan atau pemerintah. Sumber data pada penelitian ini berasal dari data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang tersedia diakses di website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan di situs resmi perusahaan sampel. Laporan tahunan

perusahaan sampel yang dipilih sebagai objek penelitian adalah laporan tahunan perusahaan sampel periode 2020-2022 yang didalamnya terdapat informasi data penelitian yang diperlukan.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi pada penelitian ini mencakup dari semua perusahaan yang terlisting di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan sampel perusahaan Makanan dan Minuman dari tahun 2020-2022. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 29 perusahaan Makanan dan Minuman ialah sebagai berikut:

Tabel 3.1 : Daftar Populasi Penelitian

| No | Kode perusahaan | Nama perusahaan |
|----|-----------------|------------------------------------|
| 1 | ADES | PT Akasha Wira International Tbk |
| 2 | AISA | PT FKS Food Sejahtera Tbk |
| 3 | ALTO | PT Tri Banyan Tirta Tbk |
| 4 | BTEK | PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk |
| 5 | BUDI | PT Budi Starch & Sweetener Tbk |
| 6 | CAMP | PT Campina Ice Cream Industry Tbk |
| 7 | CEKA | PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk |
| 8 | CLEO | PT Sariguna Primatira Tbk |
| 9 | COCO | PT Wahana Interfood Nusantara Tbk |
| 10 | DLTA | PT Delta Djakarta Tbk |
| 11 | ENZO | PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk |
| 12 | FOOD | PT Sentra Food Indonesia Tbk |
| 13 | GOOD | PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk |
| 14 | HOKI | PT Buyung Poetra Sembada Tbk |
| 15 | ICBP | PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| 16 | IKAN | PT Era Mandiri Cemerlang Tbk |

| | | |
|----|-------|---|
| 17 | INDF | PT Indofood Sukses Makmur Tbk |
| 18 | KEJU | PT Mulia Boga Raya Tbk |
| 19 | MLBI | PT Multi Bintang Indonesia Tbk |
| 20 | MAYOR | PT Mayor Indah Tbk |
| 21 | PANI | PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk |
| 22 | PMMP | PT Panca Mitra Multiperdana Tbk |
| 23 | PSDN | PT Prasadha Aneka Niaga Tbk |
| 24 | ROTI | PT Nippon Indosir Corpindo Tbk |
| 25 | SKBM | PT Sekar Bumi Tbk |
| 26 | SKLT | PT Sekar Laut Tbk |
| 27 | STTP | PT Siantar Top Tbk |
| 28 | TBLA | PT Tunas Baru Lampung Tbk |
| 29 | ULTJ | PT Ultrajaya Milik Industry dan Trading Company Tbk |

Sumber : Bursa Efek Indonesia

b. Sampel

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability*. Metode pengambilan sampel *purposive* atau sampel pilihan ahli digunakan untuk mengumpulkan sampel data dengan memberikan kriteria yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. (Sugiyono, 2013). Berikut kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai objek penelitian:

1. Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022.
2. Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap dengan laporan tahunan periode 2020-2022.
3. Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI yang memiliki data lengkap yang diperlukan dalam penelitian.

Tabel 3.2 : Daftar Kriteria Pemilihan Sampel

| No | Kriteria Sampel | Jumlah |
|---|--|-----------|
| 1. | Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2022 | 29 |
| 2. | Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI yang tidak memiliki data lengkap yang diperlukan dalam penelitian. | (8) |
| 3. | Perusahaan Makanan dan Minuman yang menerbitkan laporan tahunan lengkap dengan laporan keuangan selama tahun 2020-2022 | 21 |
| Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria | | 21 |
| Jumlah sampel penelitian (3 tahun) | | 63 |

Sumber : www.idx.co.id diolah oleh penulis

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, besar sampel penelitian ini adalah 21 (duasatu) perusahaan di industri pangan. Daftar nama perusahaan yang menjadi sampel dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.3 : Daftar Sampel Penelitian

| No | Kode perusahaan | Nama perusahaan |
|----|-----------------|------------------------------------|
| 1 | ADES | PT Akasha Wira International Tbk |
| 2 | ALTO | PT Tri Banyan Tirta Tbk |
| 3 | BTEK | PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk |
| 4 | CAMP | PT Campina Ice Cream Industry Tbk |
| 5 | CEKA | PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk |
| 6 | CLEO | PT Sariguna Primatira Tbk |
| 7 | DLTA | PT Delta Djakarta Tbk |
| 8 | GOOD | PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk |
| 9 | HOKI | PT Buyung Poetra Sembada Tbk |
| 10 | ICBP | PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| 11 | IKAN | PT Era Mandiri Cemerlang Tbk |
| 12 | INDF | PT Indofood Sukses Makmur Tbk |
| 13 | MAYOR | PT Mayor Indah Tbk |
| 14 | PMMP | PT Panca Mitra Multiperdana Tbk |
| 15 | PSDN | PT Prasadha Aneka Niaga Tbk |

| | | |
|----|------|---|
| 16 | ROTI | PT Nippon Indosir Corpindo Tbk |
| 17 | SKBM | PT Sekar Bumi Tbk |
| 18 | SKLT | PT Sekar Laut Tbk |
| 19 | STTP | PT Siantar Top Tbk |
| 20 | TBLA | PT Tunas Baru Lampung Tbk |
| 21 | ULTJ | PT Ultrajaya Milik Industry dan Trading Company Tbk |

Sumber : Diolah Oleh Penulis

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi melalui website, laporan, atau informasi yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian. Penelitian ini menggunakan data dari *annual report* (laporan tahunan) dan laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terlisting di Bursa Efek Indonesia dan dari web resmi www.idx.co.id dan situs pendukung lainnya untuk dianalisis, ditelusuri, serta merekam informasi yang diperlukan dalam penelitian.

F. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Penelitian ini menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel tersebut adalah *tunneling*, dan mekanisme pengawasan, sementara untuk variabel dependen (Y) digunakan kinerja perusahaan.

Berikut definisi operasional berdasarkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Variabel Independent

a. Tunneling

Tunneling merupakan aktivitas yang dilakukan oleh pemegang saham pengendali sebagai bentuk ekspropriasi terhadap pemegang saham minoritas dengan cara melakukan transfer aset yang dimiliki perusahaan ke luar perusahaan yang berelasi dengan pemegang saham pengendali. *Tunneling* diukur menggunakan *Other Receivables to Total Assets* (ORECTA). ORECTA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar akun piutang lainnya berada dalam total aset (Setyariski, 2018).

$$Tunneling = \frac{Other\ Receivables}{Total\ Assets} \times 100$$

b. Mekanisme Pengawasan

Proporsi kepemilikan institusional adalah persentase kepemilikan saham suatu perusahaan oleh investor institusional seperti dana pensiun, dana investasi, dan perusahaan asuransi. Proporsi kepemilikan institusional dapat memberikan pengaruh pada kinerja perusahaan, terutama dalam hal pengambilan keputusan dan pengawasan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dapat mempengaruhi praktik tax avoidance (Krisna, 2019). Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan pada kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, proporsi kepemilikan institusional dapat menjadi salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan.

Rumus menghitung kepemilikan institusional:

$$KI = \frac{SI}{SB} \times 100$$

Keterangan:

KI : Kepemilikan institusional

SI : Jumlah saham yang dimiliki institusional

SB : Jumlah modal saham perusahaan yang beredar.

2. Variabel dependen

c. Kinerja Perusahaan

Rasio ini mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ROA dapat mempengaruhi imbal hasil saham perusahaan. Sebagai contoh, sebuah penelitian yang dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap imbal hasil saham (Daulay *et al.*, 2022). Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap bagi hasil deposito mudharabah pada bank umum syariah di Indonesia.

Dalam pengambilan keputusan investasi, ROA dapat menjadi salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan. Namun, perlu diingat bahwa ROA tidak dapat menjadi satu-satunya faktor yang digunakan dalam pengambilan keputusan investasi. Perlu dilakukan analisis yang lebih komprehensif dan menyeluruh untuk mempertimbangkan

faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan imbal hasil investasi.

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Assets} \times 100$$

Tabel 3. 4
Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

| Variabel | Defenisi Operasional | Prngukuran | Skala |
|----------------------------------|---|---|-------|
| Tunneling (X1) | Operasional <i>tunneling</i> dapat didefinisikan sebagai pemindahan kekayaan dari satu perusahaan ke perusahaan lain yang memiliki kendali atas perusahaan pertama. <i>Tunneling</i> sering dikaitkan dengan kegiatan penipuan, tetapi juga dapat menjadi kegiatan pendukung bagi perusahaan melalui berbagai bentuk <i>tunneling</i> (Setyariski, 2018). | $Tunneling = \frac{Other Receivables}{Total Assets} \times 100$ | Rasio |
| Mekanisme Pengawasan (X2) | mekanisme pengawasan operasional dapat didefinisikan sebagai seperangkat mekanisme yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan, menegakkan disiplin kerja, dan meningkatkan kinerja karyawan. Definisi mekanisme pengawasan operasional dapat bervariasi tergantung pada konteks dan indikator yang digunakan untuk mengukurnya (Krisna, 2019). | $KI = \frac{SI}{SB} \times 100$ | Rasio |
| Kinerja Perusahaan (Y) | kinerja operasional perusahaan dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan | $ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Assets} \times 100$ | Rasio |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | dan sasarannya secara efisien dan efektif. Definisi kinerja operasional dapat bervariasi tergantung pada konteks dan indikator yang digunakan untuk mengukurnya (Daulay <i>et al.</i> , 2022). | | |
|--|--|--|--|

G. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik pengelolaan data. Analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di rumusan masalah, penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dan analisis regresi untuk mengukur perusahaan makanan dan minuman yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Data panel merupakan jenis data gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (seksi silang) (Winarno, 2017).

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah tentang sebuah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan bantuan Eviews versi 12.

1. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Terdapat tiga model yang telah diestimasi sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji yang dapat digunakan untuk memilih model regresi

data panel berdasarkan karakteristik data yang dikumpulkan, yaitu : *Chow Test*, *Hausman Test* dan Uji LM (*Lagrange Multiplier*).

a. Uji Chow

Uji chow merupakan pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *common effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Apabila nilai F hitung lebih besar dari F kritis maka hipotesis nol ditolak yang berarti model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *fixed effect*. Hipotesis yang dibentuk dalam uji chow sebagai berikut:

H0 : *Common Effect Model*

H1 : *Fixed Effect Model*

b. Uji Hausman

Uji hausman merupakan pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Apabila nilai statistik hausman lebih besar dari nilai kritis *Chi-Square* maka berarti model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *fixed effect*. Hipotesis yang dibentuk dalam uji hausman sebagai berikut:

H0 : *Random Effect Model*

H1 : *Fixed Effect Model*

c. Uji LM (*Lagrange Multiplier*)

Uji *langrange multiplier* merupakan pengujian untuk menentukan model *random effect* atau *common effect*. Apabila nilai LM hitung lebih besar dari nilai kritis *Chi-Square* maka berarti model yang tepat

untuk regresi data panel adalah model *random effect*. Hipotesis yang dibentuk dalam uji LM sebagai berikut :

H0 : *Common Effect Model*

H1 : *Random Effect Model*

2. Model Regresi Data Panel

Ada tiga pendekatan estimasi regresi data panel yang dapat digunakan, yaitu: *Pooling Least Square* (model *Common Effect*), model *Fixed Effect*, dan model *Random Effect*.

a. *Common Effect Model (CEM)*

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) adalah teknik paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini dikarenakan metode *Ordinary Least Square (OLS)* dapat digunakan untuk mengestimasi data panel karena hanya menggabungkan data *time series* dan *cross-sectional* tanpa mempertimbangkan perbedaan waktu dan individu.

Pendekatan estimasi ini tidak memperlihatkan dimensi individu maupun waktu. Perilaku data diasumsikan sama di seluruh perusahaan selama periode waktu yang tertentu. Dengan menggabungkan data *time series* dan data *cross sectional* tanpa mempertimbangkan perbedaan waktu atau individu menghasilkan model regresi.

b. *Fixed Effect Model (FEM)*

Model yang mengasumsikan intersep berbeda biasanya disebut sebagai model *fixed effect*. Teknik model *fixed effect* memperkirakan data panel menggunakan variabel dummy untuk menangkap

perbedaan intersep. Definisi *fixed effect* didasarkan pada perbedaan intersep antar perusahaan, namun intersepanya tetap sama dari waktu ke waktu. Selain itu, model ini mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) adalah tetap di seluruh perusahaan dan dari waktu ke waktu.

c. Random Effect Model (REM)

Model *fixed effect* memiliki kelemahan yaitu derajat kebebasan (*Degree of Freedom*) lebih sedikit akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka pendekatan estimasi *random effect* dapat digunakan. Pendekatan untuk memperkirakan *random effect* ini menggunakan variabel pengganggu (*error terms*). Variabel gangguan ini dapat dikorelasikan antar perusahaan dari waktu ke waktu.

3. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Paramita, 2021) statistik deskriptif adalah suatu bentuk analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data dan variabel apa saja yang dipilih dengan menghitung data tersebut sesuai dengan kebutuhan peneliti. Analisis ini digunakan untuk memberikan deskripsi atau gambaran empiris tentang data yang dikumpulkan untuk menjabarkan jumlah data, rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi dari variabel independen yaitu, *tunneling*, dan mekanisme pengawasa, serta variabel dependen yaitu kinerja perusahaan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam pengujian data.

4. Uji Asumsi Klasik

Pada model regresi data panel, uji asumsi klasik yang diperlukan hanya uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Hal tersebut dikarenakan sebagai berikut:

- a. Model sudah diasumsikan bersifat linear, maka uji linearitas hampir tidak perlu dilakukan pada model regresi data panel.
- b. Pada syarat BLUE (Bes Linear Unbiased Estimator) uji normalitas tidak termasuk didalamnya dan beberapa pendapat juga tidak mengharuskan syarat ini sebagai sesuatu yang wajib dipenuhi.
- c. Pada dasarnya uji autokolerasi pada data yang tidak bersifat *time series* (*cross section* atau panel) akan sia-sia, karena autokolerasi hanya akan terjadi pada data *time series*.
- d. Pada saat model regresi linear menggunakan lebih dari satu variabel bebas, maka perlu dilakukan uji multikolinearitas. Karena jika variabel bebas hanya satu, tidak mungkin terjadi multikolinieritas.
- e. Kondisi data mengandung heterokedastisitas biasanya terjadi pada data *cross section*, yang mana data panel lebih dekat dari ciri data *cross section* dibandingkan *time series*.

1) Uji multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan suatu keadaan dimana timbul kolerasi antar variabel independen (Winarno, 2017). Uji Multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat kolerasi diantara variabel bebas (independen) atau tidak. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antara variabel atau tidak multikolinieritas.

Kriteria pengujian multikolinearitas dilihat dari nilai tolerance adalah:

- a. Jika nilai tolerance $> 0,10$ maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.
- b. Jika nilai tolerance $< 0,10$ maka dapat diartikan terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.

Kriteria pengujian multikolinearitas dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) adalah:

- a. Jika nilai VIF $< 10,00$ maka dapat diartikan multikolinearitas terhadap data yang di uji.
- b. Jika nilai VIF $> 10,00$ maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear kesalahan pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi heteroskedesitas varian dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Model memenuhi persyaratan apabila nilai probabilitas *chi-square* melebihi nilai alpha 0,05.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Detersminasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) merupakan pengujian yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikat (dependen). Pengujian ini dilakukan dengan cara melihat nilai dari koefisien determinasi. Nilai

koefisien (R^2) adalah antara 0 dan 1. Jika nilai R^2 mendekati 1, maka berarti bahwa variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji statistik-t)

Uji statistik t adalah pengujian yang dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas (independen) secara individual dalam menerangkan variabel terikat (dependen). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

2. Core Values

a. Teamwork

Senantiasa bekerja sama secara sinergis untuk mencapai tujuan bersama.

b. Integrity

Konsistensi antara pikiran, ucapan, dan tindakan dengan selalu menjunjung tinggi kejujuran, transparansi dan independensi sesuai dengan Nilai - nilai perusahaan dan norma yang berlaku.

c. Professionalism

Menunjukkan sikap, *appearance* dan kompetensi dengan penuh tanggung jawab untuk memberikan hasil terbaik.

d. Service Excellence

Senantiasa memberikan layanan terbaik bagi *stakeholders*

3. Visi dan Misi**a. Visi**

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia

b. Misi

Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif

4. Lokasi Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang bergerak di industry pangan. Jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 29 perusahaan dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 21 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut ini adalah gambaran umum perusahaan

makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel dalam penelitian ini :

1) PT Akasha Wira *International Tbk*

PT Akasha Wira *International Tbk* (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985. Nama Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir pada tahun 2010, ketika nama Perusahaan diubah menjadi PT Akasha Wira *International Tbk*.

Perusahaan didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967, dan Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, yang telah dicabut dan diganti dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007 dan telah memperoleh persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Surat Keputusan No. 42/V/PMA/2006 tanggal 10 Maret 2006. Pada tahun 2010, Perusahaan telah memperoleh Ijin Prinsip Perluasan Penanaman Modal berdasarkan Surat Keputusan No. 253/II/IP/II/PMA/2010 tanggal 26 Oktober 2010.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah industri air minum dalam kemasan, industri roti dan kue, kembang gula, makaroni, kosmetik dan perdagangan besar. Perusahaan bergerak dalam bidang usaha pengolahan dan distribusi air minum dalam kemasan serta produksi dan distribusi produk-produk kosmetika. Produksi air minum dalam kemasan secara komersial dimulai pada tahun 1986, perdagangan produk kosmetika dimulai pada tahun 2010 dan produksi produk kosmetika dimulai pada tahun 2012.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat di Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta. Pabrik pengolahan air minum dalam kemasan berlokasi di Jawa Barat dan Jawa Timur dan pabrik produk kosmetik berlokasi di Pulogadung.

2) PT Tri Banyan Tirta Tbk

Perseroan didirikan pada tahun 1997 yang bergerak di bidang AMDK, pabrik Sukabumi mulai beroperasi pada tahun 2001 dengan menerima sertifikasi SNI, Produk ALTO pertama kali dipasarkan. Melakukan perluasan pabrik Sukabumi pada tahun 2003, mendapat Sertifikat ABWA (*Asian Middle East Bottled Water Association*) tahun 2004. Pabrik *Cileungsi* mulai beroperasi pada tahun 2005, Merk ALTO mulai dipasarkan di jaringan pasar modern, perseroan menerima jasa *toll manufacturing* dari pasar modern, menerima sertifikasi BPOM.

Produk *Kren Jus* dan *Frezzy* diluncurkan tahun 2008, dan melakukan redesain logo dan kemasan ALTO tahun 2009, melakukan pencapaian besar yaitu IPO (*Initial Public Offerig*) dan terdaftar di bursa dengan nama "ALTO", ekspansi dan penambahan pabrik pada tahun 2012. Melakukan *Right Issue* dengan mengakuisisi salah satu perusahaan AMDK PT. Tirtamas Lestari (TML), penambahan pabrik dan peremajaan mesin, total pabrik yang dimiliki menjadi 7 pabrik pada tahun 2013, dengan menambah jumlah pabrik yang dimiliki menjadi 8 pabrik yang berlokasi di Mojoagung yang dilengkapi dengan mesin baru yang canggih, pabrik ini dioperasikan oleh anak perusahaan yang bernama PT. Delapan Bintang Basawara (DBB) tahun 2014. Peluncuran produk baru pada tahun 2016 dengan merk 7Gusto. Adalah minuman

rasa kopi yang terdiri dari 7 varian rasa, pabrik baru di Mojoagung telah resmi beroperasi untuk produksi AMDK terintegrasi pada tahun 2017.

3) PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk. (Perseroan) mulai melakukan kegiatan komersialnya pada bulan Juni 2001. Pendirian "Perseroan" berdasarkan Akta Notaris Rusman, S.H., Notaris pengganti Elliza Asmawel, S.H., No. 12 tanggal 6 Juni 2001 dan diubah dengan Akta Notaris Elliza Asmawel, S.H., No. 10 tanggal 5 Maret 2002.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akte notaris dari Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 127 tanggal 26 Juli 2019. Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan pemberlakuan *Online Single Submission* (OSS) Bidang usaha yang di jalankan adalah : *Real estat* dan konstruksi, Aktifitas jasa, Aktifitas Perdagangan, Industri, Pertambangan, perkebunan, pertanian dan penguasaan hutan dan jasa penunjang kehutanan. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Rukan Komplek Permata Senayan, Blok E No. 38 Jl. Tentara Pelajar Jakarta Selatan 12210, sedangkan lokasi kegiatan usaha berada di Jl. Raya Serang Km. 68 Desa Julang, Cikande, Serang, Banten, Indonesia.

Pada tahun 2016 Perseroan memulai bisnis penghasil bahan baku industri *consumer goods*, dengan mengambilalih saham *Golden Harvest Cocoa Pte.Ltd.* yang memiliki anak perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan biji kakao.

4) PT Campina Ice Cream Industry Tbk

Perseroan pertama kali didirikan dengan nama CV Pranoto pada 22 Juli 1972. Pada tahun 1994, nama Perseroan diubah menjadi "PT Campina Ice Cream Industry" dengan akta No. 11 dari Notaris Sulaimansjah, S.H. pada tanggal 2 September 1994. Perseroan mengalami perubahan nama lebih lanjut menjadi "PT Campina Ice Cream Industry Tbk" pada 19 Desember 2017 oleh akta Anggaran Dasar No. 8 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H, MHum, MKn. Perseroan telah mengalami beberapa kali Perubahan Anggaran Dasar dan yang terakhir adalah Perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Akta Notaris No. 75 Tanggal 22 September 2020 yang dibuat oleh Notaris Sitaresmi Puspadewi Subianto, SH. AHU-0169861. AH.01.11. Tahun 2020 Tanggal 8 Oktober 2020.

Saham Perseroan pertama kali ditawarkan kepada masyarakat pada tahun 2017 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 19 Desember 2017.

Kantor pusat dan pabrik Perseroan berdiri diatas tanah milik Perseroan yang terletak di Jalan Rungkut Industri II No 15-17, Surabaya.

5) PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (Perusahaan) adalah suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang industri pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialitas yang digunakan untuk industri makanan dan minuman. Produk yang dihasilkan yaitu minyak kelapa sawit beserta produk-produk turunannya, minyak tengkawang dan minyak nabati spesialitas. Selain itu Perusahaan juga bergerak dalam

usaha bidang perdagangan lokal, ekspor, impor, perdagangan hasil bumi, hasil hutan; melakukan perdagangan barang-barang keperluan sehari-hari; bertindak sebagai grosir, distributor, leveransir, eceran dan lainya.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, dahulu dikenal dengan nama CV Tjahaja Kalbar yang didirikan pada tahun 1968. Perusahaan baru disahkan menjadi Perseroan Terbatas (PT Cahaya Kalbar) pada tahun 1988 berdasarkan SK Menteri Kehakiman RI No. C2-1390. HT.01.01.TH.88 tanggal 17 Februari 1988. Pada tahun 1996 menjadi perusahaan publik dengan nama PT Cahaya Kalbar Tbk. Pada tahun 2013 Perusahaan berganti nama menjadi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk merupakan perusahaan di bawah Grup Wilmar International Limited (WIL) yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Singapura. Entitas induk Perusahaan adalah PT Sentratama Niaga Indonesia dan entitas pengendali pemegang saham Perusahaan adalah Wilmar International Limited.

Perusahaan berlokasi di Jl. Industri Selatan 3 Jababeka Tahap II GG No. 1, RT 000, RW 000, Pasirsari, Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17532. Untuk kantor perwakilan di Multivision Tower Lt. 12, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9 B, Guntur Setiabudi, Jakarta Selatan 12980. Selain itu, Perusahaan memiliki pabrik dan kantor cabang dengan alamat di Jl. Khatulistiwa Km 4,3 Batulayang, Pontianak 78244, Kalimantan Barat.

6) PT Sariguna Primatirta Tbk

Perseroan didirikan sejak tahun 1988 dengan nama PT Sari Guna, dan pada tahun 1989 Perseroan berubah nama dan hingga saat ini bernama PT Sariguna Primatirta Tbk. Perseroan merupakan bagian dari kelompok usaha Tanobel *Food* yang memproduksi makanan dan minuman. Kegiatan usaha utama Perseroan adalah sebagai produsen Air Minum Dalam Kemasan (AMDK).

Tanobel berasal dari kata Tan dan Nobel. Tan diambil dari nama keluarga pendiri Perseroan keluarga Tanoko, yang telah berkontribusi aktif dalam menghasilkan produk minuman berkualitas terbaik. Sedangkan Nobel atau *Noble* berarti pengakuan atas produk berkualitas tinggi dengan pemberian servis yang memuaskan kepada konsumen. Tan dan Nobel melambangkan visi untuk menghasilkan produk dan layanan yang layak mendapatkan penghargaan Nobel.

Perseroan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2003 melalui pengambilalihan AMDK dan minuman dengan merek "Anda" yang diolah dari mata air pegunungan Arjuna di Pandaan, Jawa Timur. Kemudian pada tahun 2004, Perseroan mendirikan pabrik pertamanya di Pandaan dan memproduksi AMDK dengan merek "Cleo" dengan fokus pemasaran pada daerah Jawa Timur. Sejak saat itu, Perseroan secara konsisten terus melakukan ekspansi usaha dengan mendirikan pabrik dan memperluas area pemasarannya ke daerah di luar Jawa Timur. Saat ini Perseroan telah memiliki 27 Pabrik dan 120 Depo Logistik di bawah PT Sentralsari Primasentosa (perusahaan afiliasi) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

7) PT Delta Djakarta Tbk

PT Delta Djakarta Tbk (PT Delta atau Perseroan) didirikan pertama kali di Indonesia pada tahun 1932 sebagai perusahaan produksi bir Jerman bernama "*Archipel Brouwerij, NV.*" Perseroan kemudian dibeli oleh perusahaan Belanda dan berganti nama menjadi *NV De Oranje Brouwerij*. Perseroan resmi menggunakan nama PT Delta Djakarta Tbk sejak tahun 1970.

Di tahun 1984, PT Delta menjadi salah satu perusahaan Indonesia pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), mengukuhkan posisinya sebagai pemain utama industri bir dalam negeri.

Tahun 1990an menandai era derasnya penanaman modal asing ke Indonesia. Pada masa inilah *San Miguel Corporation* (SMC) melalui *San Miguel Malaysia* (L) Pte. Ltd. (yang sepenuhnya dimiliki oleh *San Miguel Brewing Limited* yang merupakan anak perusahaan SMC), menjadi pemegang saham pengendali di Perseroan. SMC adalah salah satu perusahaan konglomerat terbesar di Filipina, yang bergerak di bidang usaha minuman, makanan, kemasan, energi, bahan bakar dan penyulingan minyak, serta infrastruktur dan pertambangan.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta juga merupakan pemegang saham utama Perseroan, dengan total saham sebanyak 26,25%. Di tahun 1997, Perseroan memulai rencana ekspansi besar-besaran dengan memindahkan fasilitas produksi bir dari Jakarta Utara ke fasilitas yang lebih modern dan lebih luas di Bekasi, Jawa Barat.

PT Delta memproduksi bir *Pilsener* dan *Stout* berkualitas terbaik untuk pasar domestik dengan merek dagang meliputi Anker Bir, Anker *Stout*, Anker *Lychee*, *Carlsberg*, *San Miguel Pale Pilsen*, *San Mig Light*, *San Miguel Cerveza Negra*, dan Kuda Putih.

PT Delta juga memproduksi dan mengekspor bir *Pilsener* dengan merek dagang Batavia. Perseroan juga mulai mengekspor *San Miguel Cerveza Negra* ke Thailand dan Vietnam.

8) **PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk**

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, selanjutnya disebut "Garudafood" atau "Perseron" berdiri sejak 1994, kegiatan usaha Perseroan sebagai perusahaan makanan dan minuman telah dimulai sejak tahun 1979 oleh keluarga pendiri melalui PT Tudung Putra Jaya (TPJ). Sebagai perusahaan dari Pati, Jawa Tengah, TPJ memasarkan produk kacang tanah dengan menggunakan merek Kacang Garing Garuda, yang kemudian di tahun 1994 lebih dikenal dengan nama Kacang Garuda. Pada mulanya, TPJ didirikan oleh Darmo Putro dengan nama PT Tudung, dan bergerak di dalam usaha sebagai produsen tepung tapioka.

Untuk menunjang pengembangannya, tahun 1997 Perseroan mendirikan PT Sinarniaga Sejahtera (SNS) yang bergerak di bidang distribusi makanan dan minuman. Pada tahun yang sama, Perseroan juga melakukan perluasan usaha dengan mendirikan pabrik biskuit di Gresik, Jawa Timur.

Perseroan berhasil meraih kesuksesan dalam memperkenalkan produk-produk unggulan seiring dengan perubahan selera masyarakat

Indonesia karena Perseroan selalu ingin beradaptasi dan berinovasi. Perseroan senantiasa menanamkan budaya inovasi kepada setiap karyawan, dan hal ini menjadi kunci kesuksesan Perseroan. Saat ini Perseroan memproduksi dan menjual produk makanan dan minuman di bawah lima merek yaitu Garuda, Gery, Chocolatos, Clevo, dan Leo yang meliputi produk-produk biskuit, kacang, pilus (camilan goreng tradisional terbuat dari tepung beras atau tapioka), keripik, *confectionery*, minuman susu dan minuman cokelat dengan total 103 SKU per 31 Desember 2020. Perseroan saat ini juga telah melakukan penjualan ekspor ke lebih dari 20 negara, dengan fokus pada negara-negara ASEAN.

Salah satu kunci keberhasilan Perseroan adalah fokus terhadap pengelolaan mutu atas semua produknya. Seluruh lini produksi Perseroan mempertahankan sertifikat halal dan telah memperoleh ISO 22000: *Food Safety Management System*. Saat ini Perseroan memiliki 2 (dua) fasilitas produksi di Pati, Jawa Tengah, 1 (satu) fasilitas produksi di Gresik, Jawa Timur dan 1 (satu) fasilitas produksi di Kawasan Industri Rancaekek, Sumedang, Jawa Barat. Per 31 Desember 2020, total kapasitas fasilitas produksi perseroan adalah sekitar 307.590 ton per tahun.

Pada 10 Oktober 2018, Perseroan menapaki babak baru dalam pengembangan usahanya setelah melakukan Pencatatan Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia dengan melepas 7.379.580.291 lembar saham (setara dengan 4,92% saham), dengan kode saham "GOOD" di lantai bursa.

9) PT Buyung Poetra Sembada Tbk

Berdiri sejak tanggal 16 September 2003, saat ini Perseroan telah menjadi salah satu pemain utama dalam pengolahan dan distribusi beras premium di Indonesia. Produksi dan perdagangan beras dilakukan Perseroan dengan merek dagang utama HOKI dan Topi Koki. Citra Perseroan sudah tertanam kuat di benak masyarakat, yang ditunjukkan dengan keberhasilan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada bulan Juni 2017.

Visi dan Misi Perseroan untuk selalu memberikan yang terbaik, mendorong Perseroan mengoperasikan dua fasilitas produksi yang berlokasi di Pasar Induk Beras Cipinang, Jakarta Timur, serta di Subang, Jawa Barat. Perseroan menyewa fasilitas produksi yang berlokasi di Jakarta dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, sementara fasilitas produksi Subang saat ini berkapasitas produksi 50 ton per jam. Pada tahun 2020, Perseroan juga telah menyelesaikan pembangunan pembangkit listrik tenaga sekam sebagai upaya Perseroan untuk mengurangi limbah pengolahan beras.

10) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Cikal bakal ICBP berawal dari Grup Produk Konsumen Bermerek (*Consumer Branded Product* atau "CBP") perusahaan induknya, Indofood yang mulai memproduksi mi instan pada tahun 1982. Di tahun 1985, Grup CBP memulai kegiatan usaha di bidang nutrisi dan makanan khusus, dan di tahun 1990 mengembangkan kegiatan usahanya ke bidang makanan ringan. Kegiatan usaha di bidang penyedap makanan dibentuk pada tahun 1991. Kegiatan usaha di

bidang dairy dimulai di tahun 2008 melalui akuisisi Drayton Pte. Ltd., yang merupakan pemegang saham mayoritas dari PT Indolakto (Indolakto). Di tahun 2009, Indofood melakukan restrukturisasi berbagai kegiatan usaha produk konsumen bermerek di bawah Grup CBP untuk membentuk ICBP. Sejak pendirian ICBP sebagai entitas terpisah, Perseroan terus mengembangkan usahanya dan memperkuat kepemimpinannya di berbagai segmen pasar.

11) PT Era Mandiri Cemerlang Tbk

PT Era Mandiri Cemerlang Tbk berkedudukan di Jakarta Utara dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 79 tanggal 14 November 2000, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-17.798 HT.01.01.Th.2001 tanggal 2 November 2001, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP: 09011.51.14439 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara pada tanggal 4 Mei 2004 di bawah No. 514/BH.09.01/V/2004, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 47 tanggal 11 Juni 2004, Tambahan No. 5524/2004 (Akta Pendirian). Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Februari 2020.

Perseroan mengoperasikan 3 (tiga) sarana produksi yang berlokasi di Jakarta, Aceh, dan Kupang. Perseroan memiliki kegiatan usaha yang bergerak di bidang pengolahan dan perdagangan hasil perikanan. Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2001 dengan beroperasinya pabrik di Jakarta.

Dalam tahun-tahun pertama operasinya, Perseroan hanya memproduksi ikan tuna segar dan berfokus pada pasar ekspor. Seiring dengan perkembangan usaha Perseroan, saat ini Perseroan tidak hanya memproduksi ikan tuna segar namun Perseroan juga menambah jenis produk serta memproduksi hasil perikanan dengan nilai tambah, yaitu ikan tuna *fillet* beku, *swordfish* beku, *oilfish* beku, ikan mahi-mahi beku, dan lain-lain.

12) PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma pada tahun 1990 memulai kegiatan usaha di bidang makanan ringan. Mengganti nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur pada tahun 1994, mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Memulai integrasi bisnis melalui akuisisi pabrik penggilingan gandum Bogasari di tahun 1995. Memperluas integrasi bisnisnya dengan mengakuisisi grup perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, agribisnis dan distribusi pada tahun 1997. Memulai kegiatan usaha di bidang perkapalan tahun 2005 dengan mengakuisisi PT Pelayaran Tahta Bahtera. Tahun 2007 mencatatkan saham Grup Agrabisnis, Indofood Agri Resources Ltd. (IndoAgri), di Singapore *Stock Exchange* (SGX), Grup agrabisnis memperluas perkebunannya dengan mengakuisisi PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (Lonsum), sebuah perusahaan perkebunan yang sahamnya tercatat di BEI.

Grup Agrabisnis memasuki kegiatan usaha gula dengan mengakuisisi PT Lajuperdana Indah pada tahun 2008, Grup CBP memasuki kegiatan usaha *dairy* melalui akuisisi PT Indolakto

(Indolakto), salah satu produsen produk *dairy* terkemuka di Indonesia. Tahun 2010 mencatat saham Grup CBP, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), di BEI. Tahun 2011 mencatat saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP), anak perusahaan pada Grup Agrabisnis, di BEI. Grup CBP memasuki kegiatan usaha minuman di tahun 2013, Grup Agrabisnis memperluas kegiatan usaha gula ke Brasil dan Filipina melalui pernyataan saham di *Cpmpanhia Mineira de Acucar e Alcool Participacoes* (CMAA) dan *Roxas Holdings Inc* (Roxas). Tahun 2014 Grup CBP mengembangkan kegiatan usaha minumannya dengan memasuki bidang usaha air minum dalam kemasan (AMDK) melalui akuisisi asset AMDK termasuk merek Club. Tahun 2018 Grup CBP mengakuisisi seluruh kepemilikan saham pada anak perusahaan di bidang minuman dan produk kuliner serta memperluas pendistribusian produk kegiatan usaha *paper diaper*. Grup CBP memperluas kegiatan usaha mi instan di tahun 2020 dengan mengakuisisi *Pinehill Company Limited* (PCL), produsen mi instan yang beroperasi di Afrika, Timur Tengah dan Eropa Tenggara.

13) PT Mayor Indah Tbk

PT. Mayora Indah Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan target market konsumen Asean. Kemudian melebarkan pangsa pasarnya ke negara-negara di Asia. Saat ini produk Perseroan telah tersebar di 5 benua di

dunia. Bahkan pada tahun 2017 kembang gula Kopiko telah dibawa oleh awak stasiun luar angkasa internasional saat mengorbit bumi.

14) PT Panca Mitra Multiperdana Tbk

PT Panca Mitra Multiperdana Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., Kandidat Notaris, No. 52 tanggal 8 Agustus 1997. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1183.HT.01.01.TH.98 Tahun 1998 tanggal 24 Februari 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 11 Februari 2003, Tambahan No. 1136.

Perusahaan didirikan dan berdomisili di Indonesia. Kantor Perusahaan berkedudukan di Jl. Raya Banyuwangi KM. 10 Situbondo dengan lokasi pabrik Perusahaan di Situbondo, Tarakan dan Pontianak.

PT Panca Mitra Multiperdana Tbk didirikan pada tahun 2004 Pada tahun tersebut, manajemen Perseroan membangun pabrik di Situbondo, Jawa Timur. Manajemen Perseroan mendirikan Tri Mitra Makmur (TMM) yang merupakan entitas anak usaha Perseroan yang bergerak di bidang usaha yang sama di tahun 2005. Perseroan melakukan ekspansi usaha ke Tarakan di Kalimantan Utara untuk menangani pengolahan dan memproduksi produk-produk yang terbuat dari udang Black Tiger tahun 2010. Total volume ekspor produk makanan olahan udang Perseroan telah mencapai lebih dari 6.000 ton pada tahun 2013. Sementara itu, volume ekspor ke Amerika semakin ditingkatkan secara intensif. TMM meningkatkan kapasitas produksinya dengan membangun pabrik di

Situbondo di tahun 2015, Total volume ekspor berbagai produk udang olahan telah mencapai 8.000 ton.

TMM membangun pabrik ketiganya di Situbondo, Jawa Timur, sekaligus meningkatkan kapasitas produksi hingga 25.100 ton per tahun di 2019, Total volume ekspor berbagai produk udang olahan mencapai 15.000 ton. PMMP berhasil melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham pada 18 Desember 2020 dan berhasil meraih tambahan modal sebesar Rp 118.608.000.000. Total volume ekspor berbagai produk udang olahan mencapai 18.000 ton.

15) PT Prasadha Aneka Niaga Tbk

Perseroan didirikan dengan Akta Pendirian nomor 7 tanggal 16 April 1974, semula bernama PT Aneka Bumi Asih dan berkedudukan di Jakarta. Mendapat Pengesahan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman nomor Y.A.5/358/23 tanggal 3 Oktober 1974 dan diumumkan dalam Berita Negara nomor 37 tanggal 10 Mei 1994, Tambahan nomor 2488.

PT Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN) merupakan perusahaan eksportir hasil bumi keberbagai negara yang kegiatan dan usaha utamanya adalah pengolahan dan perdagangan karet remah, kopi bubuk, kopi instan, serta kopi biji. Produksi karet remah dilakukan Kantor Cabang Perseroan di Palembang, Sumatera Selatan. Produksi kopi bubuk, kopi instan dan ekstrak kopi dilakukan oleh anak perusahaan Perseroan yaitu PT Aneka Coffee Industry di Sidoarjo, Jawa Timur. Pengolahan kopi biji dilakukan di Kantor Cabang Perseroan di

Palembang dan Bandar Lampung dan anak Perusahaan PT Aneka Bumi Kencana di Surabaya.

16) PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Perseroan resmi berdiri pada 8 Maret 1995 dengan nama PT Nippon Indosari Corporation. Pada tahun 2003, nama Perseroan berubah dari PT Nippon Indosari Corporation menjadi PT Nippon Indosari Corpindo. Di tahun 2010, Perseroan resmi melakukan IPO dan merubah status badan hukumnya menjadi perusahaan terbuka (Tbk) dengan perdagangan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Menandatangani Perjanjian Patungan dengan *Monde Nissin Corporation* pada tanggal 18 Februari 2016, untuk mendirikan *Sarimonde Foods Corporation*.

Pada tanggal 21 November 2017, Perseroan dan *Rainbow Isle Limited* (RIL) mendirikan PT *Mitra New Grain* (MNG), entitas asosiasi yang bergerak dalam bidang produksi segala jenis tepung campuran dan adonan tepung yang sudah dicampur. Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu 1.124.688.888 saham. Pada 19 Juni 2019, Perseroan bersama dengan PT *Gemilang Unggul Nusantara* mendirikan PT *Indosari Niaga Nusantara* (INN) yang bergerak dalam bidang perdagangan. Perseroan mengoperasikan pabrik ke 12 dan 13 di Indonesia yang berlokasi di Balikpapan (Kalimantan Timur) dan Gresik (Jawa Timur). Pada tanggal 7 September 2020, Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham atas 55% kepemilikannya di entitas anak Perseroan, *Sarimonde Foods Corporation* (SMFC).

17) PT Sekar Bumi Tbk

Sekar Bumi pertama kali didirikan pada bulan April 1973, dan merupakan salah satu pelopor di bidang pengolahan udang beku di Indonesia. Slogan kami "*Quality Food, Quality Life*", mewakili komitmen kami untuk menjamin kualitas dalam semua produk yang kami tawarkan.

Produk-produk makanan olahan beku kami termasuk di antaranya berbagai variasi produk dim sum, bakso ikan dan sapi, udang tempura dan sosis. Selain itu, Sekar Bumi juga menghasilkan pakan udang dan ikan, kacang mete, dan sosis ikan siap makan. Produk-produk ini dijual secara domestik maupun internasional ke Amerika Serikat, Jepang, dan negara Asia lainnya di bawah merek FINNA, SKB, Bumifood, dan Mitraku.

18) PT Sekar Laut Tbk

PT Sekar Laut Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri, pertanian, perdagangan dan pembangunan, khususnya dalam industri di sektor manufaktur, untuk sub sektor makanan dan minuman. Produk-produk yang dihasilkan adalah: kerupuk, saos, sambal, bumbu masak dan roti. Perusahaan memulai industri rumah tangga di bidang perdagangan dan produk kelautan sejak tahun 1966, di Kota Sidoarjo, Jawa Timur. Kemudian, usaha berkembang menjadi pabrik kerupuk udang. Hal inilah yang menjadi cikal bakal berdirinya PT Sekar Laut Tbk.

Dengan kegigihan, usaha yang dirintis berkembang pesat. Para pendiri mampu mengembangkan industri rumah tangga menjadi perusahaan penghasil kerupuk. PT Sekar Laut Tbk, akhirnya resmi didirikan pada 19 Juli 1976 dalam bentuk perseroan terbatas. Proses

pembuatan kerupuk telah dikembangkan dengan teknologi modern, yang mengutamakan kualitas dan kebersihan. Produk perusahaan saat ini tidak hanya dipasarkan di tingkat lokal, namun juga merambah ke pasar ekspor (luar negeri).

Perusahaan berkembang dan memproduksi kerupuk, saos tomat, sambal, bumbu masak, roti dan makanan ringan lainnya. Produk-produk perusahaan dipasarkan dengan merk "FINNA".

Pada tanggal 8 September 1993, PT Sekar Laut Tbk mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, sehingga PT Sekar Laut Tbk menjadi perusahaan publik yang sahamnya dapat diperdagangkan oleh masyarakat, dan investor bisa melihat keterbukaan informasi perusahaan secara objektif.

19) PT Siantar Top Tbk

Pertama kali perseroan dirintis, dimulai dari usaha rumahan pada tahun 1972. Industri kecil inilah yang merupakan cikal bakal Perseroan. Nama PT. Siantar Top Industri pertama kali digunakan di tahun 1987. Mendirikan pabrik baru dikawasan Jalan Tambak Sawah Waru, Sidoarjo dengan menempati area seluas 25.000 m². Selain memproduksi krupuk mentah pada tahun 1989, Perseroan mulai memproduksi makanan ringan mie. Perseroan mulai memproduksi varian permen di tahun 1991. PT. Siantar Top berganti bentuk menjadi perusahaan terbuka (Tbk) setelah tercatat dalam Bursa Efek Jakarta sejumlah 27.000.000 saham biasa atas nama, dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 2.200 setiap saham pada tahun 1996.

Penggabungan usaha PT. Saritama Tunggal (perusahaan mie instan) dengan Perseroan. Pada tahun 2000 itu juga melalui RUPS perusahaan melakukan Delisting dari Bursa Efek Surabaya. Pada tahun 2009 menerima sertifikat ISO 9001 : 2000 dari URS di tahun 2003. Perseroan berhasil memasarkan produk biskuit dan wafer yang sudah direncanakan sejak tahun 2007. Selain itu Perseroan menerima peningkatan ISO 9001 : 2008. Perseroan mengembangkan pabrik kopi pada tahun 2014.

20) PT Tunas Baru Lampung Tbk

PT Tunas Baru Lampung Tbk didirikan sebagai bagian dari Sungai Budi Group dan menjadi pelopor di bidang agribisnis di Indonesia pada tahun 1973. Di antara tahun 1990-1999 : Pengkonsolidasian Bisnis minyak goreng Sungai Budi Group ke dalam perusahaan dengan terintegrasi secara vertikal ke dalam perkebunan kelapa sawit dan produksinya. Ekspansi bisnis ke Jawa Timur dengan mengakuisisi pada tahun 1996.

Listing di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 Februari 2000 Membangun PKS2 di Lampung. Membangun dermaga dan pabrik gula rafinasi dengan kapasitas 600 ton/hari pada tahun 2012. Pabrik Gula rafinasi mulai memproduksi di tahun 2013. Membangun Pabrik gula dengan kapasitas 8.000 TCD tahun 2014. Membangun pabrik Biodiesel 1.050 ton per hari dan Minyak Goreng pada tahun 2015. Pabrik gula sudah mulai beroperasi di tahun 2017. Membangun Pabrik *Refined Glycerine* dan *Re esterifikasi* PFAD pada tahun 2020, Berkembang menjadi salah satu produsen minyak goreng terbesar serta gula.

21) PT Ultrajaya Milk Industry dan Trading Company Tbk

Bermula dari usaha keluarga yang dirintis sejak tahun 1960an oleh Bapak Achmad Prawirawidjaja (alm), PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (Perseroan) dari tahun ke tahun terus berkembang, dan saat ini telah menjadi salah satu perusahaan yang terkemuka di bidang industri makanan dan minuman di Indonesia.

Pada periode awal pendirian, Perseroan hanya memproduksi produk susu yang pengolahannya dilakukan secara sederhana. Pada pertengahan tahun 1970an Perseroan mulai memperkenalkan teknologi pengolahan secara UHT (*Ultra High Temperature*) dan teknologi pengemasan dengan kemasan karton aseptik (*Aseptic Packaging Material*).

Pada tahun 1975 Perseroan mulai memproduksi secara komersial produk minuman susu cair UHT dengan merk dagang "Ultra Milk", tahun 1978 memproduksi minuman sari buah UHT dengan merk dagang "Buavita", dan tahun 1981 memproduksi minuman teh UHT dengan merk dagang "Teh Kotak". Sampai saat ini Perseroan telah memproduksi lebih dari 60 macam jenis produk minuman UHT dan terus berusaha untuk senantiasa memenuhi kebutuhan dan selera konsumennya.

Pada tahun 1981 Perseroan menandatangani perjanjian lisensi dengan Kraft General Food Ltd, USA, untuk memproduksi dan memasarkan produk- produk keju dengan merk dagang "Kraft". Pada tahun 1994 kerjasama ini ditingkatkan dengan mendirikan perusahaan patungan: PT Kraft Ultrajaya Indonesia, yang 30% sahamnya dimiliki

oleh Perseroan. Perseroan juga ditunjuk sebagai *exclusive* distributor untuk memasarkan produk yang dihasilkan oleh PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

Pada bulan Juli 1990 Perseroan melakukan penawaran perdana saham-sahamnya kepada masyarakat (*Initial Public Offering* = IPO).

Pada tahun 1994 Perseroan melakukan ekspansi usaha dengan memasuki bidang industri Susu Kental Manis (*Sweetened Condensed Milk*), dan di tahun 1995 mulai memproduksi susu bubuk (*Powder Milk*). Sejak tahun 2000 Perseroan melakukan kerjasama produksi (toll packing) dengan PT Sanghiang Perkasa yang menerima lisensi dari Morinaga Milk Industry Co. Ltd., untuk memproduksi dan mengemas produk-produk susu bubuk untuk bayi.

Pada tahun 2008 Perseroan telah menjual merk dagang “Buavita” dan “Go-Go” kepada PT Unilever Indonesia, dan mengadakan Perjanjian Produksi (*Manufacturing Agreement*) untuk memproduksi dan mengemas minuman UHT dengan merk dagang Buavita dan Go-Go.

B. Hasil Analisis Penelitian

1. Model Estimasi

Berdasarkan hasil uji dari ketiga estimasi model regresi data panel, yakni *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model* akan dipilih salah satu model regresi terbaik yang akan dipakai dalam penelitian ini, pemilihan model regresi dilakukan melalui beberapa pengujian antara lain:

a. Uji Chow

Uji chow merupakan pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *common effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Apabila nilai F-hitung lebih besar dari F-kritis maka hipotesis nol ditolak yang berarti model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *fixed effect*. Hasil dari pengujian uji chow sebagai berikut :

Tabel 4.1 : Hasil Uji Chwo

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|------------|---------|--------|
| Cross-section F | 15.598131 | (20,40) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 137.002668 | 20 | 0.0000 |

Sumber : Hasil Output Eviews12, 2024

Berdasarkan hasil uji chow pada tabel 4.1 diatas, menunjukkan bahwa nilai *probability* $0.0000 < 0.05$ maka model yang terpilih adalah *fixed effect* (FEM), maka bisa dilanjutkan ke uji Hausman. Apabila nilai *Probability* > 0.05 maka bisa lanjut ke Uji *Lagrange Multiplier* (LM Test).

b. Uji Hausman

Uji hausman merupakan pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Apabila nilai statistik hausman lebih besar dari nilai kritis *Chi-Square* maka berarti model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *fixed effect* (FEM).

Tabel 4.2 : Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 16.401228 | 2 | 0.0003 |

Sumber : Hasil Output Eviews12, 2024

Berdasarkan hasil uji hausman pada tabel 4.2 diatas, menunjukkan bahwa nilai probability sebesar $0.0003 < 0.05$ maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect* (FEM). Apabila nilai *Probability* > 0.05 maka bisa lanjut ke uji *Lagrange Multiplier* (LM Test). Dengan demikian nilai *Probabilitynya* $<$ dari 0.05 maka tidak perlu lanjut ke Uji *Lagrange Multipiler* (LM Test). Karena sudah dipastikan bahwa model yang terpilih yaitu *Fixed Effect* (FEM). Berdasrkan hasil uji Chow dan Uji Hausman maka model yang terbaik dalam penelitian ini menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM)

2. Analisis Regresi Data Panel

1) *Fixed Effect Model* (FEM)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antara individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *fixed effect* menggunakan Teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, namun demikian *slope* nya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan Teknik *least squares dummy variabel* (LSDV). Hasil uji *fixed effect model* disajikan pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3 : Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/04/24 Time: 20:47
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 21
 Total panel (balanced) observations: 63

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 3.201474 | 2.477184 | 1.292384 | 0.2036 |
| X1 | -4.235604 | 1.529736 | -2.768847 | 0.0085 |
| X2 | 0.173057 | 0.095765 | 1.807108 | 0.0783 |

| Effects Specification | | | |
|---------------------------------------|-----------|-----------------------|----------|
| Cross-section fixed (dummy variables) | | | |
| R-squared | 0.914808 | Mean dependent var | 6.399365 |
| Adjusted R-squared | 0.867953 | S.D. dependent var | 7.188753 |
| S.E. of regression | 2.612272 | Akaike info criterion | 5.034222 |
| Sum squared resid | 272.9587 | Schwarz criterion | 5.816636 |
| Log likelihood | -135.5780 | Hannan-Quinn criter. | 5.341949 |
| F-statistic | 19.52402 | Durbin-Watson stat | 2.979170 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Sumber : Hasil Output Eviews12, 2024

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat nilai konstanta sebesar 3.201474, *Tunneling* (X1) sebesar -4.235604, Mekanisme Pengawasan (X2) sebesar 0.173057 Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = 3.201474 + -4.235604X1 + 0.173057X2$$

- Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 3.201474 maka bisa diartikan bahwa jika variabel independent naik satu satuan secara merata, maka variabel dependen juga ikut naik sebesar 3.201474.
- Nilai Koefisien Regresi Variabel X1 bernilai Negatif (-) sebesar -4.235604, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X1 menurun maka variabel Y juga ikut menurun sebesar -4.235604, begitu juga sebaliknya.

- c. Nilai Koefisien Regresi Variabel X2 bernilai positif (+) sebesar 0.173057, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X2 meningkat maka variabel Y juga ikut meningkat sebesar 0.173057 begitu juga sebaliknya.

3. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sbagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif menunjukkan informasi data yang meliputi total data, nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, serta standar dari variabel yang diteliti.

Tabel 4.4 : Statistik Deskriptif

Date: 05/13/24 Time: 16:25
Sample: 2020 2022

| | X1 | X2 | Y |
|--------------|----------|----------|-----------|
| Mean | 0.325079 | 26.43524 | 6.399365 |
| Median | 0.130000 | 19.47000 | 6.500000 |
| Maximum | 2.840000 | 61.35000 | 22.18000 |
| Minimum | 0.000000 | 5.940000 | -11.37000 |
| Std. Dev. | 0.497422 | 15.76243 | 7.188753 |
| Skewness | 2.823654 | 0.842164 | -0.183816 |
| Kurtosis | 12.53488 | 2.508970 | 2.963290 |
| Jarque-Bera | 322.3656 | 8.079945 | 0.358315 |
| Probability | 0.000000 | 0.017598 | 0.835974 |
| Sum | 20.48000 | 1665.420 | 403.1600 |
| Sum Sq. Dev. | 15.34057 | 15404.17 | 3204.046 |
| Observations | 63 | 63 | 63 |

Sumber : Hasil Output Eviews12, 2024

Berdasarkan data pada tabel 4.4, diperoleh informasi mengenai variabel penelitian yakni :

- 1) Pada variabel *tunneling* nilai maksimum sebesar 2.840000, nilai minimum sebesar 0.000000, nilai rata-rata (mean) sebesar 0.325079, serta nilai standar deviasi sebesar 0.497422, dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 63 data. Tingkat *tunneling* tertinggi terjadi pada PT Delta Jakarta Tbk (DLTA) pada tahun 2020, sedangkan *tunneling* terkecil dialami perusahaan PT Panca Mitra Multiperdana Tbk (PMMP) pada tahun 2022.
- 2) Pada variabel mekanisme pengawasan nilai maksimum sebesar 61.35000, nilai minimum sebesar 5.940000, nilai rata-rata (mean) sebesar 26.43524, serta nilai standar deviasi sebesar 15.76243, dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 63 data. Tingkat mekanisme pengawasan tertinggi terjadi pada PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) pada tahun 2021, sedangkan mekanisme pengawasan terendah dialami perusahaan PT Sekar Laut Tbk (SKLT) yaitu pada tahun 2020.
- 3) Pada variabel kinerja perusahaan nilai maksimum sebesar 22.18000, nilai minimum sebesar -11.37000, nilai rata-rata (mean) sebesar 6.399365, serta nilai standar deviasi sebesar 7.188753, dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 63 data. Tingkat kinerja perusahaan tertinggi terjadi pada perusahaan PT Akasha Wira International Tbk (ADES) pada tahun 2022 sedangkan kinerja perusahaan terendah dilakukan perusahaan PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) pada tahun 2022.

4. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik yang digunakan adalah multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Berikut hasil uji multikolinieritas yang disajikan dalam tabel 4.5 :

Tabel 4.5 : Uji Multikolinieritas

| | X1 | X2 |
|----|-----------|-----------|
| X1 | 1.000000 | -0.108037 |
| X2 | -0.108037 | 1.000000 |

Sumber : Hasil Output Eviews 12, 2024

Koefisien kolerasi *Tunneling* (X1) dan Mekanisme Pengawasan (X2) sebesar $-0.108037 < 0.85$. Maka dapat disimpulkan bahwa terbebas multikolinieritas atau lolos uji multikolinieritas.

2) Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika varians bersifat tetap dari satu pengamatan ke pengamatan lain, maka model regresi tersebut termasuk homoskedastisitas. Sebaliknya, jika varians bersifat berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lain, maka model regresi termasuk heteroskedastisitas. Adapun hasil dari pengujian heteroskedasitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6 : Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/13/24 Time: 16:16
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 21
 Total panel (balanced) observations: 63

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 5.211390 | 1.084242 | 4.806481 | 0.0000 |
| X1 | 0.972058 | 1.033376 | 0.940663 | 0.3506 |
| X2 | -0.030895 | 0.032611 | -0.947379 | 0.3472 |

Sumber : Hasil Output Eviews12, 2024

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai probability variabel independen lebih besar dari 0,05. Diantaranya *Tunneling* (X1) sebesar $0.3506 > 0,05$, dan Mekanisme Pengawasan (X2) sebesar $0.3472 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Persial (Ujis Statistik-T)

Uji statistik t adalah pengujian yang dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas (independen) secara individual dalam menerangkan variabel terikat (dependen). Uji ini ditunjukkan dengan kriteria pengambilan keputusan apabila nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai signifikansi < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa secara persial variabel independen berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai t hitung $< t$ tabel dan nilai signifikansi > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa secara

persial variabel independen tidak berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen.

Tabel 4.7 : Hasil Uji Signifikansi Persial (T)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/04/24 Time: 20:33
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 21
 Total panel (balanced) observations: 63

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 10.02502 | 1.704856 | 5.880275 | 0.0000 |
| X1 | 3.735479 | 1.624874 | 2.298935 | 0.0250 |
| X2 | -0.183088 | 0.051277 | -3.570584 | 0.0007 |

Sumber : Hasil Output Eviews12, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

a. Variabel *Tunneling* (X1)

Berdasarkan hasil dari uji t diperoleh nilai t-hitung sebesar 2.298935 sementara nilai t-tabel ($\alpha = 0.05$ dan $df = 61$) diperoleh 1.9996. Dengan demikian maka nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($2.2989 > 1.9996$). Selain itu jika dilihat dari nilai probability 0.0250 yang berarti lebih kecil dari 0.05 dan nilai signifikansi (0.05). Sehingga H_1 diterima dan disimpulkan bahwa variabel *tunneling* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

b. Variabel Mekanisme Pengawasan (X2)

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t-hitung sebesar -3.570584 sementara nilai t-tabel diperoleh 1.9996. Dengan demikian maka nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel (-3.5705

> 1.9996). Selain itu jika dilihat dari nilai probability 0.0007 yang berarti lebih kecil dari 0.05. Sehingga H2 diterima dan disimpulkan bahwa mekanisme pengawasan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) merupakan pengujian yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini uji R² digunakan untuk mengetahui persentase *tunneling*, dan mekanisme pengawasan terhadap kinerja perusahaan. Koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 : Koefisien Determinasi

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.250391 | Mean dependent var | 6.399365 |
| Adjusted R-squared | 0.225404 | S.D. dependent var | 7.188753 |
| S.E. of regression | 6.326902 | Akaike info criterion | 6.573946 |
| Sum squared resid | 2401.781 | Schwarz criterion | 6.676000 |
| Log likelihood | -204.0793 | Hannan-Quinn criter. | 6.614085 |
| F-statistic | 10.02087 | Durbin-Watson stat | 0.558822 |
| Prob(F-statistic) | 0.000176 | | |

Sumber : Hasil Output Eviews12, 2024

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh nilai R-Square sebesar 0.2503. Yang berarti bahwa variabel *tunneling*, dan mekanisme pengawasan mampu mempengaruhi kinerja perusahaan sebesar 25.03%, sedangkan sisahnya sebesar 74.97% dijelaskan oleh variabel diluar penelitian.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pada uji hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dibahas dan diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Tunneling* Terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *tunneling* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0.0250 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel ($2.2989 > 1.9996$).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lukman dan Mukhlisah, (2020) dan Ubaidillah, (2022) yang menyatakan bahwa *tunneling* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil tersebut dapat disebabkan karena penelitian ini menunjukkan bahwa ada gejala transaksi pihak berelasi terkait aset selain piutang lain-lain yang memburukkan kinerja perusahaan karena lebih banyak perusahaan manufaktur terlibat dalam transaksi pihak berelasi terkait aset daripada piutang lain-lain. Karena pemindahan aset oleh pemilik saham mayoritas secara tidak langsung akan mengurangi kekayaan yang dimiliki oleh pemilik saham minoritas, pemilik saham mayoritas akan mendapatkan keuntungan dari pemindahan aset tersebut, dan mereka bahkan akan melipatgandakan keuntungan mereka. Akibatnya, konflik kepentingan antara pemilik saham mayoritas dan pemilik saham minoritas akan menyebabkan penurunan harga saham karena kemampuan keduanya untuk memperoleh keuntungan dari pemindahan aset. Kurangnya aset menunjukkan penurunan kinerja perusahaan.

Tunneling adalah praktik *transfer pricing* yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengalihkan aset atau laba dari perusahaan ke pihak pemegang saham, biasanya untuk kepentingan pribadi. *Tunneling* dapat terjadi ketika pemegang saham mayoritas memanfaatkan posisi mereka untuk mengalihkan aset atau laba dari perusahaan ke akun pribadi mereka, mengakibatkan kerugian bagi perusahaan dan pemegang saham minoritas. Dalam beberapa penelitian, *tunneling* telah dikaitkan dengan tindak kecurangan dalam pelaporan keuangan, namun beberapa penelitian lainnya menunjukkan bahwa *tunneling* dapat juga berfungsi sebagai strategi bisnis yang efektif untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Dalam beberapa penelitian, pengaruh *tunneling* terhadap kinerja perusahaan telah dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *tunneling* dapat memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan, terutama jika dilakukan secara berlebihan atau tidak transparan. *Tunneling* dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan, seperti biaya yang tidak efektif, penurunan kualitas produk, dan penurunan kepercayaan investor. Namun, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa *tunneling* dapat memiliki pengaruh positif jika dilakukan secara efektif dan transparan, seperti meningkatkan efisiensi operasional dan meningkatkan keuntungan perusahaan.

Hasil temuan ini sejalan dengan Teori *agency* pengaruh *tunneling* terhadap kinerja perusahaan adalah teori yang menggambarkan bagaimana perusahaan dapat mengirimkan dana ke perusahaan milik sendiri melalui transaksi yang tidak efisien atau tidak menguntungkan.

Teori ini mengatasi masalah konflik antara pemilik dan manajer perusahaan yang mungkin berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Teori *agency tunneling* hanya menjelaskan bagaimana perusahaan dapat mengirimkan dana ke perusahaan milik sendiri melalui transaksi yang tidak efisien atau tidak menguntungkan. Namun, efektifitas *tunneling* ini tidak langsung berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, karena *tunneling* hanya merupakan metode untuk mengirimkan dana melalui jaringan yang tidak langsung terhubung.

Pengaruh *tunneling* terhadap kinerja perusahaan adalah teori keagenan yang menjelaskan hubungan kontrak antara agen dengan principal. Dalam hubungan kontrak keagenan, agen cenderung berperilaku oportunistik karena agen memiliki informasi lebih banyak tentang perusahaan. Agen yang mengetahui informasi tentang perusahaan tersebut dimungkinkan untuk memanipulasi angka-angka dalam laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang disajikan menjadi kurang relevan. Untuk meminimumkan konflik antara Principal dan agen, kemudian akan memunculkan biaya yang disebut *Agency Cost*. Biaya Keagenan (*agency cost*) adalah biaya yang dikeluarkan pemilik perusahaan untuk mengatur dan mengawasi tindakan para manager sehingga mereka tidak bertindak sesuai kemauan sendiri atau bertindak berdasarkan kepentingan perusahaan.

Tunneling adalah praktik korupsi di mana direktur perusahaan menggunakan aset atau laba perusahaan untuk kepentingan pribadi, biasanya dengan cara mengalihkan aset atau laba dari perusahaan untuk kepentingan pihak pemegang saham. Dalam konteks bisnis, *tunneling*

dapat berdampak negatif pada kinerja perusahaan jika tidak dikendalikan. Penelitian telah menunjukkan bahwa aktivitas *tunneling* dapat berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, terutama pada aspek keuangan dan kinerja operasional. *Tunneling* dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan jika tidak dilakukan dengan cara yang transparan dan sesuai dengan hukum dan peraturan bisnis yang berlaku. Dalam beberapa penelitian, *tunneling* juga dikaitkan dengan struktur *corporate governance* yang tidak efektif, seperti struktur pemegang saham tunggal atau struktur yang tidak memungkinkan pengawasan yang efektif terhadap aktivitas direktur perusahaan. Oleh karena itu, pengawasan yang ketat dan transparansi dalam penggunaan aset perusahaan sangat penting untuk mencegah dan mengurangi dampak *tunneling* pada kinerja perusahaan.

2. Pengaruh Mekanisme Pengawasan Terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa mekanisme pengawasan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0.0007 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel ($-3.5705 > 1.9996$).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Donny Setyo (2016) dan (Hartono dan Nugrahanti, 2021) yang menyatakan bahwa mekanisme pengawasan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan karena beberapa alasan. Pertama, komisaris independen yang memiliki peran penting dalam pengawasan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan karena komisaris independen dapat melakukan pengawasan dengan baik, sehingga memastikan

bahwa keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan sesuai dengan kepentingan perusahaan dan tidak hanya untuk kepentingan individu.

Kedua, dewan direksi yang memiliki peran strategis dalam pengelolaan perusahaan juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan karena dewan direksi dapat memberikan keputusan yang baik dalam pengelolaan perusahaan, sehingga memungkinkan perusahaan untuk mencapai tujuan dan memperoleh keuntungan.

Selain itu, kreditur dapat membantu investor dan pemilik saham dalam memilih investasi terbaik. Mereka akan membantu investor dalam membuat keputusan investasi apa yang akan mereka lakukan dengan mengawasi keuangan dan operasi perusahaan. yang menemukan bahwa struktur kepemilikan institusional menunjukkan tekanan pada manajemen perusahaan untuk menghindari kebijakan pajak yang agresif. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan bertanggung jawab kepada pemegang sahamnya dan pemilik institusional bertanggung jawab kepada publik untuk memastikan manajemen perusahaan tidak membuat keputusan pajak yang tidak logis.

Hasil ini sejalan dengan teori keagenan tentang bagaimana mekanisme pengawasan mempengaruhi kinerja perusahaan. Teori ini berasal dari teori keagenan. Menurut teori keagenan, kepentingan yang berbeda antara manajer dan pemilik sering menyebabkan konflik kepentingan. Konflik ini menghasilkan biaya keagenan. Oleh karena itu, teori keagenan mendukung gagasan bahwa pemisahan antara

kepemilikan dan pengelolaan suatu perusahaan dapat menyebabkan masalah keagenan, seperti ketidakseimbangan kepentingan antara prinsipal (pemilik atau pemegang saham) dan agen (manajer). Suatu mekanisme pengawasan yang dapat mensejajarkan kepentingan manajer dan pemegang saham dapat membantu mengurangi konflik kepentingan. Namun, kehadiran mekanisme pengawasan akan menghasilkan biaya yang dikenal sebagai biaya lembaga.

Kinerja perusahaan yang tidak optimal dapat disebabkan oleh pengambilan keputusan yang buruk. Misalnya, jika perusahaan tidak membuat keputusan yang efektif, maka kinerja perusahaan tidak akan optimal. Kinerja perusahaan yang tidak optimal juga dapat menyebabkan pengawasan tidak memiliki dampak yang signifikan. Misalnya, jika perusahaan tidak mampu mencapai tujuan yang ditetapkan, pengawasan tidak akan memiliki dampak yang signifikan. Oleh karena itu Pengembangan yang efektif dapat meningkatkan kinerja perusahaan, pengawas harus mengembangkan diri dan karyawannya secara efektif untuk membantu perusahaan mencapai tujuan yang ditetapkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta interpretasi hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Tunneling* (X1) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Y) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
2. Mekanisme pengawasan (X2) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Y) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah jumlah variabel independen lain seperti komisaris independen, ukuran dewan direksi, komite audit, serta auditor eksternal dengan lebih lengkap serta menambah jumlah sampel perusahaan, menambah periode pengamatan, dan meneliti studi kasus sektor lain sehingga mencakup lebih luas lagi dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- {IO: Firm Structure}, Pengungkapan Tanggung jawab Sosial Perusahaan Csr Kinerja Keuangan dan Harga Saham Perusahaan Pertambangan DI BEI Kata Kunci keuangan laporan tahunan yang diterbitkan perusahaan merupakan salah satu jenis in Structure
Url={<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:219387870>}. (2018). No Title.
- Ahmad Rasyid Daulay, Widya Astuti, dan Irfan. (2022). Pengaruh *Return on Asset* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank UMUM Syariah di Indonesia. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis)*, 8(2), 174–184. <https://doi.org/10.38204/jrak.v8i2.980>
- Aji, N. (2020). Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Ariyani, N. F. (2014). Pengaruh Mekanisme Pengawasan *Stakeholder* Terhadap Agresivitas Pajak. [Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting](http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting), 3 ISSN (On, 1–12).
- Ayshinta, Agustin, dan Afriyenti, (2019). Pengaruh *Tunneling Incentive*, Mekanisme Bonus Dan *Exchange Rate* Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer Pricing* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 572–588.
- Azhar, dan Setiawan, (2021). Pengaruh *Tunneling Incentive*, Mekanisme Bonus, dan *Leverage* Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer Pricing*: pada Perusahaan Manufaktur, Perkebunan, dan Pertambangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(3), 687–704. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i3.395>
- Brundy, pratama. (2014). Aktivitas *Tunneling* Pengaruh Mekanisme Pngawasan Terhadap Aktivitas *Tunneling*, 1–15.
- Chengjiao Markets}, Y.,
Url={<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:258412891>}, & }. (2023).
No Title. {*International Journal of Emerging, Dialect connectedness and tunneling: evidence from Song*.
- Chizema, Jiang, Kuo, dan Song, (2020). *Mutual funds, tunneling and firm performance: evidence from China*. In *Review of Quantitative Finance and Accounting* (Vol. 55, Nomor 1). Springer US. <https://doi.org/10.1007/s11156-019-00846-z>
- Singapurwoko. (2015). Hubungan Agensi dan Kinerja Dalam Tata Kelola

Perusahaan Keluarga (Studi Kasus Perusahaan Kecil dan Menengah Di Yogyakarta).

Donny Setyo Arie Prabowo. (2016). Pengaruh Mekanisme *Good Corporate governance* Terhadap Kinerja Perbankan nasional (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2013).

Economics, Khaldoon, Ahmad, Yousaf, Ali, Naveed, Latif, Abdullah, Ab Razak, Palahuddin, Tasneem Sajjad, Nasir Abbas, Shahzad Hussain, SabeehUllah, Gulzar, Zongjun, Gunderson, Gloy, Rodgers, Orazalin, Mahmood, Ishak, R. B. (2020). No Title. *Corporate Governance (Bingley)*, 10(1), 54–75.

Gamasti, dan Supatmi. (2023). Pengaruh *Tunneling* terhadap Kinerja Perusahaan. 7, 644–655.

Hartono, dan Nugrahanti, (2021). Pengaruh Mekanisme GCG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 191–205.

Hertanto, Marundha, Eprianto, dan Kuntadi, (2023). Pengaruh *Effective Tax Rate*, Mekanisme Bonus, dan *Tunneling Incentive* Terhadap *Transfer Pricing* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017- 2021). *Jurnal Economina*, 2(2), 503–522.
<https://doi.org/10.55681/economina.v2i2.328>

Ibrahim, Mansor, dan Nasidi, (2020). *Mediating Effect of Audit Committee Independence on the Link Between Firms Internal Governance Tunneling from Real Earnings Management*. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(2).
<https://doi.org/10.6007/ijarbss/v10-i2/6920>

Ivan Gautama Putra, (2022). Pengaruh Strategi Diversifikasi Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Latar Belakang Pendidikan CEO Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2018. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*.

Krisna, (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial pada *Tax Avoidance* dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, 18(2), 82–91.

Lukman, dan Mukhlisah, (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Jaringan *Secure Socket Tunneling Protocol (Sstp)* Dan *Layer Two Tunneling Protocol (L2tp) + Internet Protocol Security (Ipsec)* Menggunakan *Metode Quality Of Service (Qos)*. *Respati*, 15(2), 16. <https://doi.org/10.35842/jtir.v15i2.344>

Hiramoto, Onumata, Manabe, Takaba, dan Analysis, (2019). No Title. In *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part J: Journal of Engineering Tribology* (Vol. 224, Nomor 11).

Nawafleh S, 2022 M. 17;12(5):658. doi: 10.3390/brainsci12050658. P. 35625044;

- P. P. (2022). *No Title*.
- Ngatno, Apriatni, dan Youlianto, (2021). *Moderating effects of corporate governance mechanism on the relation between capital structure and firm performance*. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1866822>
- Onsardi, (2020). Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kota Bengkulu. *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis (JMMIB)*, 1, 183–191. <https://jurnal.imsi.or.id/index.php/jmmib/article/view/20>
- Pangestika, (2018). Pengaruh Perilaku Oportunistik, Mekanisme Pengawasan, Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. Universitas Airlangga.
- Pradipta, dan Geraldina, (2023). Pengaruh *Corporate Governance*, Mekanisme Bonus dan *Tunneling Incentives* terhadap *Transfer Pricing* Perusahaan Manufaktur Multinasional yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2018. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 17(2), 61. <https://doi.org/10.35384/jkp.v17i2.322>
- Pratica, (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Mekanisme Pengawasan *Corporate Governance* terhadap Pengungkapan *Sustainability Reporting* pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di BEI 2014-2016.
- Purnomo, Mudjiyanti, Hariyanto, dan Pratama, (2021). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Kepemilikan Publik dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(2), 82–91. <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i2.10375>
- Putri, dan Hamdi, (2018). Pengaruh *Tax Minimization*, *Tunneling Incentive* dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan *Transfer Pricing* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2012-2015). *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Economics, Bung Hatta University*, 12(1).
- Putri, dan Pratama, (2019). Apakah Transaksi dengan Pihak Berelasi yang Terindikasi *Tunneling* Mempengaruhi *Firm Value*? *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 63. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i1.1879>
- Rachmadianti, Arieftiara, dan Ermaya, (2021). Mekanisme *Corporate Governance* dan Aktivitas Penghindaran Pajak Perusahaan. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(9), 1558–1575. <https://doi.org/10.36418/jiss.v2i9.419>
- Ramli, I., dan Joe, S. (2019). Analisis Perilaku Oportunistik, Mekanisme

- Pengawasan Dan Manajemen Laba Pada Perbankan Konvensional Indonesia. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 10. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v3i1.1589>
- Ramly, R., Haerani, S., Rura, Y., dan Rasyid, S. (2020). *Predicting Financial Distress and Financial Performance Using Political Connection*. <https://doi.org/10.4108/eai.25-10-2019.2295391>
- Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, R. B. S. (2021). Metode penelitian kuantitatif. *Angewandte Chemie International Edition*, 1–170.
- Selsabila, L., dan Rini Lestari. (2022). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko dan Penerapan *Good Corporate Governance* dalam Perspektif Islam terhadap Kinerja Perusahaan. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(1), 29–35. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.463>
- Selvi Yong Nanta. (2013). Pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap kinerja pasar.
- Setyariski, R. (2018). Bab III - Metode Penelitian, 32–41.
- Setyorini, F., dan Nurhayati, I. (2022). Pengaruh Pajak (Etr), *Tunneling Incentive* (Tnc), Mekanisme Bonus (Itrendlb) dan *Firm Size* (Size) Terhadap Keputusan *Transfer Pricing*. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13, 233–242.
- Sonbay, (2022). Kritik Terhadap Pemberlakuan Teori Agensi Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Suku Boti. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 6(2). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i2.5176>
- Sutiono, (2019). Pengaruh aktivitas *tunneling* terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017. Widya Mandala Catholic University Surabaya.
- Triwahyudi, R. (2015). Peranan Satuan Pengawasan Internal dan Mekanisme *Corporate Governance* Dalam Menunjang Efektivitas Kerja Pada Proses Pengiriman Barang (Studi kasus pada Perusahaan PT Kereta Api Kantor Pusat Bandung dan PT Kereta Api Logistik Jakarta Pusat). Universitas Widyatama.
- Ubaidillah, M., Ahmad Nur Azis, dan M. Agus Sudrajat. (2022). *The Role of Corporate Governance Structures and Financial Performance on Tunneling Phenomenon in Indonesia*. *Accounting and Finance Studies*, 2(3), 177–197. <https://doi.org/10.47153/afs23.4512022>
- Wahyuningsih, F. D., Suryani, A., dan Akbar, A. (2023). Pengaruh *Tunneling Incentive* terhadap *Leverage Ratio* dan *Hedging* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2021. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 8(2), 1557. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i2.1402>

- Winarno, S. H. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Profitabilitas. *Jurnal Moneter*, IV(2), 106–112.
- Wulandari, T. R., dan Setiawan, D. (2023). *Ownership concentration, foreign ownership and tunneling in Indonesia*. *Rajagiri Management Journal*, 17(1), 21–36. <https://doi.org/10.1108/ramj-12-2020-0068>
- Zahara, F. (2022). Pengungkapan Kinerja Lingkungan Sebagai Mekanisme Peningkatan Kinerja untuk Menciptakan Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(4), 4284–4290. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1086>
- Zulfajrin, Z., Abdullah, M. W., dan Asyifa, Z. (2022). Teori Agensi Islam Sebagai *Lokomotif Moral Hazard dan Adverse Selection*. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(2), 120–131. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v4i2.1047>





LAMPIRAN

Lampiran 1

DATA PERUSAHAAN

| No | Kode perusahaan | Nama perusahaan |
|----|-----------------|---|
| 1 | ADES | PT Akasha Wira International Tbk |
| 2 | ALTO | PT Tri Banyan Tirta Tbk |
| 3 | BTEK | PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk |
| 4 | CAMP | PT Campina Ice Cream Industry Tbk |
| 5 | CEKA | PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk |
| 6 | CLEO | PT Sariguna Primatira Tbk |
| 7 | DLTA | PT Delta Djakarta Tbk |
| 8 | GOOD | PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk |
| 9 | HOKI | PT Buyung Poetra Sembada Tbk |
| 10 | ICBP | PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| 11 | IKAN | PT Era Mandiri Cemerlang Tbk |
| 12 | INDF | PT Indofood Sukses Makmur Tbk |
| 13 | MAYOR | PT Mayor Indah Tbk |
| 14 | PMMP | PT Panca Mitra Multiperdana Tbk |
| 15 | PSDN | PT Prasadha Aneka Niaga Tbk |
| 16 | ROTI | PT Nippon Indosir Corpindo Tbk |
| 17 | SKBM | PT Sekar Bumi Tbk |
| 18 | SKLT | PT Sekar Laut Tbk |
| 19 | STTP | PT Siantar Top Tbk |
| 20 | TBLA | PT Tunas Baru Lampung Tbk |
| 21 | ULTJ | PT Ultrajaya Milik Industry dan Trading Company Tbk |

Lampiran 2

TABULASI DATA

| Kode Perusahaan | Tahun | X1 | X2 | Y |
|-----------------|-------|------|-------|---------|
| ADES | 2020 | 0,23 | 8,48 | 14,16 |
| | 2021 | 0,22 | 8,48 | 20,65 |
| | 2022 | 0,15 | 8,48 | 22,18 |
| ALTO | 2020 | 0,01 | 57,43 | (0,71) |
| | 2021 | 0,01 | 61,35 | (0,83) |
| | 2022 | 0,01 | 61,33 | (1,46) |
| BTEK | 2020 | 0,13 | 58,50 | (11,37) |
| | 2021 | 0,14 | 57,42 | (2,42) |
| | 2022 | 0,13 | 58,41 | (8,66) |
| CAMP | 2020 | 0,21 | 15,04 | 4,11 |
| | 2021 | 0,03 | 15,04 | 8,92 |
| | 2022 | 0,08 | 15,04 | 11,26 |
| CEKA | 2020 | 0,04 | 8,02 | 12,06 |
| | 2021 | 0,13 | 8,00 | 10,97 |
| | 2022 | 0,18 | 12,98 | 12,92 |
| CLEO | 2020 | 0,04 | 18,63 | 10,00 |
| | 2021 | 0,03 | 18,29 | 13,55 |
| | 2022 | 0,03 | 22,79 | 11,55 |
| DLTA | 2020 | 2,84 | 15,41 | 9,68 |
| | 2021 | 1,62 | 15,41 | 14,55 |
| | 2022 | 1,38 | 15,41 | 17,66 |
| GOOD | 2020 | 0,18 | 33,05 | 2,87 |
| | 2021 | 0,26 | 32,71 | 6,74 |
| | 2022 | 0,43 | 24,42 | 7,28 |
| HOKI | 2020 | 0,32 | 33,57 | 4,13 |
| | 2021 | 0,08 | 31,51 | 1,60 |
| | 2022 | 0,19 | 31,33 | 0,03 |
| ICBP | 2020 | 0,06 | 19,47 | 7,16 |
| | 2021 | 0,04 | 19,47 | 7,22 |
| | 2022 | 0,10 | 19,47 | 5,26 |
| IKAN | 2020 | 0,31 | 16,30 | (0,83) |
| | 2021 | 1,00 | 40,00 | 1,23 |
| | 2022 | 0,39 | 40,00 | 1,62 |
| INDF | 2020 | 0,26 | 49,92 | 5,66 |
| | 2021 | 0,11 | 49,92 | 6,76 |
| | 2022 | 0,17 | 49,92 | 6,02 |
| MYOR | 2020 | 0,85 | 15,71 | 10,34 |
| | 2021 | 0,84 | 15,69 | 6,50 |
| | 2022 | 0,52 | 15,69 | 9,01 |
| PMMP | 2020 | 0,00 | 15,00 | 4,18 |
| | 2021 | 0,00 | 15,00 | 3,49 |
| | 2022 | 0,00 | 15,00 | 2,56 |
| PSDN | 2020 | 0,02 | 14,86 | (7,29) |
| | 2021 | 0,02 | 15,14 | (10,08) |
| | 2022 | 0,02 | 16,38 | (3,07) |
| ROTI | 2020 | 1,45 | 17,19 | 3,27 |
| | 2021 | 0,17 | 12,30 | 6,97 |
| | 2022 | 0,11 | 8,91 | 10,42 |
| SKBM | 2020 | 0,13 | 14,99 | 0,35 |
| | 2021 | 0,03 | 30,67 | 1,59 |
| | 2022 | 0,06 | 24,70 | 4,23 |
| SKLT | 2020 | 0,02 | 5,94 | 4,64 |
| | 2021 | 0,05 | 21,50 | 16,22 |
| | 2022 | 0,35 | 21,50 | 7,14 |
| STTP | 2020 | 0,95 | 39,97 | 18,13 |
| | 2021 | 1,14 | 39,97 | 16,01 |
| | 2022 | 0,57 | 40,05 | 13,67 |
| TBLA | 2020 | 0,06 | 44,65 | 3,61 |
| | 2021 | 0,05 | 44,65 | 3,49 |
| | 2022 | 0,02 | 41,82 | 3,43 |
| ULTJ | 2020 | 0,58 | 22,70 | 12,98 |
| | 2021 | 0,35 | 22,38 | 16,89 |
| | 2022 | 0,58 | 22,06 | 12,96 |

Lampiran 3

HASIL OLAH DATA

1. Pemilihan Model Regresi

1) Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|------------|---------|--------|
| Cross-section F | 15.598131 | (20,40) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 137.002668 | 20 | 0.0000 |

2) Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 16.401228 | 2 | 0.0003 |

2. Analisis Regresi Data Panel

FEM

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/04/24 Time: 20:47

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 21

Total panel (balanced) observations: 63

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 3.201474 | 2.477184 | 1.292384 | 0.2036 |
| X1 | -4.235604 | 1.529736 | -2.768847 | 0.0085 |
| X2 | 0.173057 | 0.095765 | 1.807108 | 0.0783 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.914808 | Mean dependent var | 6.399365 |
| Adjusted R-squared | 0.867953 | S.D. dependent var | 7.188753 |
| S.E. of regression | 2.612272 | Akaike info criterion | 5.034222 |
| Sum squared resid | 272.9587 | Schwarz criterion | 5.816636 |
| Log likelihood | -135.5780 | Hannan-Quinn criter. | 5.341949 |
| F-statistic | 19.52402 | Durbin-Watson stat | 2.979170 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

3. Analisis Statisti Deskriptif

Date: 05/13/24 Time: 16:25

Sample: 2020 2022

| | X1 | X2 | Y |
|--------------|----------|----------|-----------|
| Mean | 0.325079 | 26.43524 | 6.399365 |
| Median | 0.130000 | 19.47000 | 6.500000 |
| Maximum | 2.840000 | 61.35000 | 22.18000 |
| Minimum | 0.000000 | 5.940000 | -11.37000 |
| Std. Dev. | 0.497422 | 15.76243 | 7.188753 |
| Skewness | 2.823654 | 0.842164 | -0.183816 |
| Kurtosis | 12.53488 | 2.508970 | 2.963290 |
| Jarque-Bera | 322.3656 | 8.079945 | 0.358315 |
| Probability | 0.000000 | 0.017598 | 0.835974 |
| Sum | 20.48000 | 1665.420 | 403.1600 |
| Sum Sq. Dev. | 15.34057 | 15404.17 | 3204.046 |
| Observations | 63 | 63 | 63 |

4. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinieritas

| | X1 | X2 |
|----|-----------|-----------|
| X1 | 1.000000 | -0.108037 |
| X2 | -0.108037 | 1.000000 |

2) Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/13/24 Time: 16:16
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 21
 Total panel (balanced) observations: 63

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 5.211390 | 1.084242 | 4.806481 | 0.0000 |
| X1 | 0.972058 | 1.033376 | 0.940663 | 0.3506 |
| X2 | -0.030895 | 0.032611 | -0.947379 | 0.3472 |

5. Hasil Uji Hipotesis

1) Uji t

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/04/24 Time: 20:33
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 21
 Total panel (balanced) observations: 63

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 10.02502 | 1.704856 | 5.880275 | 0.0000 |
| X1 | 3.735479 | 1.624874 | 2.298935 | 0.0250 |
| X2 | -0.183088 | 0.051277 | -3.570584 | 0.0007 |

2) Uji Kofisien Determinasi (R2)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.250391 | Mean dependent var | 6.399365 |
| Adjusted R-squared | 0.225404 | S.D. dependent var | 7.188753 |
| S.E. of regression | 6.326902 | Akaike info criterion | 6.573946 |
| Sum squared resid | 2401.781 | Schwarz criterion | 6.676000 |
| Log likelihood | -204.0793 | Hannan-Quinn criter. | 6.614085 |
| F-statistic | 10.02087 | Durbin-Watson stat | 0.558822 |
| Prob(F-statistic) | 0.000176 | | |

Lampiran 4

DOKUMENTASI TEMPAT PENELITIAN


20 April 2024 | 23:55 WIB

MASUK DAFTAR EN ID

[DATA PASAR](#) [PRODUK & LAYANAN](#) [PERUSAHAAN TERCATAT](#) [IDX SYARIAH](#) [ANGGOTA BURSA & PARTISIPAN](#) [BERITA](#) [PERATURAN](#) [INVESTOR](#) [TENTANG BEI](#)

Seremoni Pencatatan Saham ATLA dan MHKI di BEI

[Video seremoni](#)

E-IPO Pengumuman Laporan Keuangan ESG Capital Market

IKHTISAR PASAR

Lihat Semua

| COMPOSITE | 7,087,317 | -1,11% |
|------------|-----------|--------|
| LQ45 | 920,313 | -1,62% |
| IDXLQ45LCL | 128,368 | -1,51% |
| IDX30 | 466,838 | -1,60% |

COMPOSITE

7,087,317 -1,11%

Kode

| | 7100 |
|--|------|
| | 7050 |

RINGKASAN PERDAGANGAN

Lihat Semua

| | Ekuitas | Obligasi | Derivatif |
|--------|-----------------|---------------------------|-----------|
| | Nilai (juta Rp) | Volume (Ribu Lembar/Unit) | Frekuensi |
| DINFRA | 0 | 0 | 0 |
| DIRE | 0,235 | 4,2 | 15 |
| ETF | 316,396 | 792,1 | 306 |


20 April 2024 | 23:55 WIB

MASUK DAFTAR EN ID

[DATA PASAR](#) [PRODUK & LAYANAN](#) [PERUSAHAAN TERCATAT](#) [IDX SYARIAH](#) [ANGGOTA BURSA & PARTISIPAN](#) [BERITA](#) [PERATURAN](#) [INVESTOR](#) [TENTANG BEI](#)

Perusahaan Tercatat > [Laporan Keuangan Dan Tahunan](#)

Laporan Keuangan dan Tahunan

Search Company C:

| Jenis Laporan | Jenis Efek | Tahun | Periode |
|---|--|---------------------------------------|--|
| <input checked="" type="radio"/> Laporan Keuangan | <input checked="" type="radio"/> Saham | <input type="radio"/> 2024 | <input type="radio"/> Triwulan 1 |
| <input type="radio"/> Laporan Tahunan | <input type="radio"/> Obligasi | <input type="radio"/> 2023 | <input type="radio"/> Triwulan 2 |
| | | <input type="radio"/> 2022 | <input type="radio"/> Triwulan 3 |
| | | <input type="radio"/> 2021 | <input checked="" type="radio"/> Tahunan |
| | | <input checked="" type="radio"/> 2020 | |

| BANK | MAHA | MTEL |
|---|--|--|
| <p>19 April 2024 13:55</p> <p>Nama : PT Bank Aladin Syariah Tbk</p> <p>Tahun : 2024</p> | <p>18 April 2024 12:19</p> <p>Nama : PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk</p> <p>Tahun : 2024</p> | <p>17 April 2024 17:41</p> <p>Nama : PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk</p> <p>Tahun : 2024</p> |

Lampiran 5

SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor :41/05/A.2-II/I/45/2024

Makassar, 19 Januari 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : ARSITA HARIS

Stambuk : 105731114820

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Pengaruh Aktivitas Tunneling dan Mekanisme Pengawasan Terhadap Kinerja Perusahaan

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.



Dekan, **H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**
 NIP. 651 507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

Jl. Sultan Alauddin No 259 Telp. 0411-866972 Fax. 0411-865588 Makassar 90221
 Gedung Iqra Lantai 7 Kampus Talasalapang Makassar - Sulawesi Selatan

Lampiran 6

SURAT BALASAN PENELITIAN


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259
 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faksimile (0411) 865588;
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com



Makassar, 25 Januari 2024

13 Rajab 1445 H

Nomor : 014/GI-U//I/2024

Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 3430/05/C.4-VIII/I/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama : Arsita Haris

Stambuk : 105731114820

Program Studi : Akuntansi

Judul Penelitian : **“Pengaruh Aktivitas Tunneling Dan Mekanisme Pengawasan Terhadap Kinerja Perusahaan”**

2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina

Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar

**Dr. A. Ifayani Haanurat** *fa.*

NBM: 857 606

Lampiran 7

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Arsita Haris
Nim : 105731114820
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

| No | Bab | Nilai | Ambang Batas |
|----|-------|-------|--------------|
| 1 | Bab 1 | 9 % | 10 % |
| 2 | Bab 2 | 8 % | 25 % |
| 3 | Bab 3 | 10 % | 10 % |
| 4 | Bab 4 | 9 % | 10 % |
| 5 | Bab 5 | 0 % | 5 % |

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 15 Mei 2024
Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Nurrahmah S. Gum., M.I.P.
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Lampiran 8



Lampiran 9

BAB II ARSITA HARIS 105731114820

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 8% | 8% | 2% | 0% |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|--|-----------|
| 1 | repository.wima.ac.id Internet Source | 3% |
| 2 | id.123dok.com Internet Source | 2% |
| 3 | ejournal.stiesia.ac.id Internet Source | 2% |
| 4 | ejournal.upi.edu Internet Source | 2% |

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



Lampiran 10

BAB III ARSITA HARIS 105731114820

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

3%

2

e-journal.stie-sak.ac.id

Internet Source

2%

3

de.slideshare.net

Internet Source

2%

4

Napisah Napisah. "PENGARUH NON PERFORMING LOAN, CAPITAL ADEQUACY RATIO DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DENGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT SEBAGAI PEMODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR TAHUN 2014-2018 DI BURSA EFEK INDONESIA)", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2020

Publication

2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Lampiran 11

BAB IV ARSITA HARIS 105731114820

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.prasidha.co.id

Internet Source

2%

2

topikoki.com

Internet Source

2%

3

www.altospringswater.com

Internet Source

2%

4

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

2%

5

repositori.umsu.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



Lampiran 12

BAB V ARSITA HARIS 105731114820

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

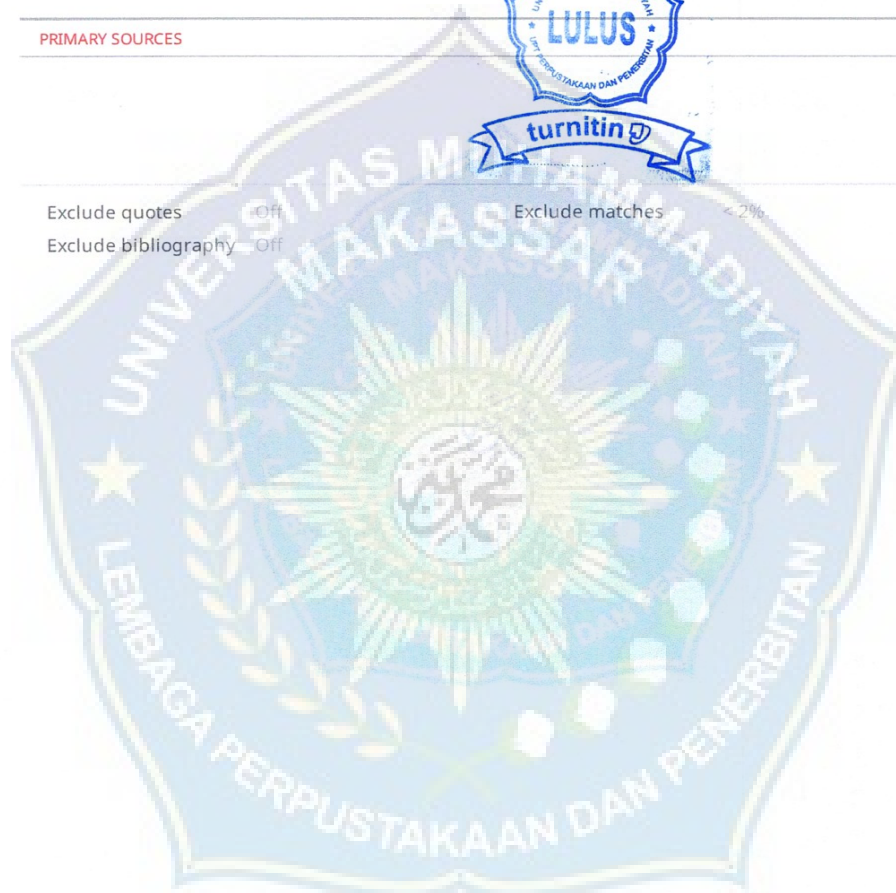
0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes OffExclude bibliography OffExclude matches Off

Lampiran 13

VALIDASI DATA



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

| NAMA MAHASISWA | | ARSITA HARIS | | |
|-------------------|--|--|--|--------|
| NIM | | 105731114820 | | |
| PROGRAM STUDI | | Akuntansi | | |
| JUDUL SKRIPSI | | PENGARUH AKTIVITAS TUNNELING DAN MEKANISME PENGAWASAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022) | | |
| NAMA PEMBIMBING 1 | | Dr. Ramly, SE.,M.Si. | | |
| NAMA PEMBIMBING 2 | | Nurul Fuada, S.ST.,M.Si. | | |
| NAMA VALIDATOR | | Dr. Sitti Nurbaya, S.Pd.,M.M | | |
| No | Dokumen | Tanggal Revisi | Uraian Perbaikan/saran | Paraf* |
| 1 | Instrumen Pengumpulan data (data primer) | 22-04 2024 | Tidak Terdapat Instrumen Pengumpulan data (data menggunakan laporan perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022) | |
| 2 | Sumber data (data sekunder) | 22-04 2024 | Terdapat sumber data (data sekunder) | |
| 3 | Raw data/Tabulasi data (data primer) | 22-04 2024 | Terdapat tabulasi data (laporan keuangan perusahaan tahun 2020-2022) | |
| 4 | Hasil Statistik deskriptif | 22-04 2024 | Terdapat Hasil Statistik deskriptif | |
| 5 | Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen | 22-04 2024 | Tidak Terdapat hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen (data menggunakan laporan perusahaan) | |
| 6 | Hasil Uji Asumsi Statistik | 22-04 2024 | Terdapat hasil uji asumsi klasik | |
| 7 | Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis | 22-04 2024 | Terdapat hasil analisis data/uji hipotesis | |
| 8 | Hasil interpretasi data | 22-04 2024 | Terdapat hasil interpretasi data | |
| 9 | Dokumentasi | 22-04 2024 | Terdapat dokumentasi proses penelitian | |

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 14

Validasi Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8| e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK**

| NAMA MAHASISWA | | ARSITA HARIS | | |
|-------------------|---------|--|------------------------|--------|
| NIM | | 105731114820 | | |
| PROGRAM STUDI | | AKUNTANSI | | |
| JUDUL SKRIPSI | | Pengaruh Aktivitas Etching dan Mekanisme Pengawasan Terhadap Kinerja Perusahaan | | |
| NAMA PEMBIMBING 1 | | Dr. Ramly, S.E., M. Si | | |
| NAMA PEMBIMBING 2 | | Nurul Fuada, S.ST.,M.Si | | |
| NAMA VALIDATOR | | Sherry Adelia S.E, M.Mktg | | |
| No | Dokumen | Tanggal Revisi/Acc | Uraian Perbaikan/saran | *Paraf |
| 1 | Abstrak | 17 May 2024 | Typo kerapihan | |

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

BIOGRAFI PENULIS



Arsita Haris, lahir di Je'ne Takalar pada 8 September 2002 dari pasangan suami istri Haris Seni Dg. Limpo dan Nursiah Dg. So'na. Peneliti adalah anak ke 3 dari tiga bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa Laguruda Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri No. 31 Lau lulus pada tahun 2014, SMP Negeri 1 Mappakasunggu lulus pada tahun 2017, SMA Negeri 2

Takalar lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

